

MANAJEMEN MUTU
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(STUDI KASUS DI RA INSAN MULIA DAN TK ABA JOGODAYOH)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

Ria Annisa

NIM: 13430030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ria Annisa

Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ria Annisa

NIM : 13430030

Judul Skripsi : KONSEP MANAJEMEN MUTU LEMBAGA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (STUDI KASUS DI
RA INSAN MULIA DAN TK ABA JOGODAYOH
SUMBERMULYO BAMBANGLIPURO BANTUL
YOGYAKARTA)

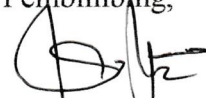
Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2017

Pembimbing,



Dr. H. Suyadi, S.Ag, M.A.

NIP. 19771003 200912 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Kamis, 31 Agustus 2017, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, menelaah, dan mengoreksi perbaikan, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Ria Annisa

NIM : 13430030

Judul Skripsi : MANAJEMEN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN
ISLAM ANAK USIA DINI (STUDI KASUS DI RA
INSAN MULIA DAN TK ABA JOGODAYOH)

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 September 2017
Pembimbing,

Dr. H. Suyadi, S.Ag, M.A
NIP. 19771003 200912 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-0021/Un.02/DT/PP.009/09/2017

Skripsi/Tugas Akhir berjudul:

**MANAJEMEN MUTU
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(STUDI KASUS DI RA INSAN MULIA DAN TK ABA JOGODAYOH)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ria Annisa
NIM : 13430030
Telah dimunaqosyahkan pada: Kamis, 31 Agustus 2017
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,



Dr. H. Suyadi, S.Ag, M.A
NIP. 19771003 200912 1 001

Penguji I,



Dr. Sigit Purnama, M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005

Penguji II,



Siti Zubaedah, M.Pd
NIP. 19730709 200801 2 011

Yogyakarta, ..20 SEP 2017.....

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Annisa

NIM : 13430030

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2017

Yang Menyatakan



Ria Annisa
NIM: 13430030

MOTTO

﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٨﴾

“Maka barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

(QS. Al-Zalzalah [99]: 7-8)¹

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبراني)

“Sesungguhnya Allah menyukai apabila seseorang diantara kamu melakukan pekerjaan dilakukan dengan profesional”

(HR. Ath-Thabrani)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Mushaf *Al-Jamil (Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), hlm. 599.

² Sayyid Ahmad Al Hasyimi, *Mukhtanul Ahaditsin Nabawiyyah*, (Yogyakarta: Majlis Do'a Ta'lim At-Taqwa Wonokromo Pleret Bantul), hlm. 24.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Almamater kebanggaan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ, وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَلُمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah kepada seluruh makhluk-Nya. Demikian pula shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, sebagai uswatun hasanah, sosok model ideal bagi sekalian manusia untuk meraih kesuksesan dunia akhirat. Serta kepada keluarga dan sahabat beliau dan kaum muslimin yang senantiasa memperjuangkan risalah-Nya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang manajemen mutu lembaga pendidikan Islam anak usia dini di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh, yang beralamat di Ganjuran Permai RT 07 Gedogan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta. Penyusun telah menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Erni Munastiwi, M.M. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. H. Suyadi, S.Ag, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Samaun dan Ibu Nuryani, penulis haturkan terimakasih atas semua kasih sayang, do'a, kerja keras, dan segala pengorbanan yang telah diberikan.
7. Untuk kakak Muarifin dan Fitri Zumrotul Alfiyah yang saya cintai, terimakasih atas dukungan, semangat dan inspirasinya yang selalu diberikan kepada penulis.
8. Keluarga besar RA Insan Mulia, terkhusus ibu Prasthiwi Siti Sundari, S.Sos.I. selaku kepala sekolah, tak terlupakan juga seluruh pendidik dan karyawan serta anak-didik di kelas A (Salman Al-Farisi), semoga Allah selalu memberikan rahmat dan ridlo-Nya kepada kalian semua.
9. Keluarga besar TK ABA Jogodayoh, terkhusus ibu Sarjiyem, S.Pd. selaku kepala sekolah, tak terlupakan juga seluruh pendidik dan karyawan serta anak-didik di kelas A1, semoga Allah selalu memberikan rahmat dan ridlo-Nya kepada kalian semua.

10. Kepada sahabat-sahabatku Mbak Jamal, Mbak Yuni, Mbak Lusi, Mbak Zia, Martin, Kifti, Ni'mah, terimakasih atas kebersamaannya selama di bangku kuliah.
11. Segenap teman-teman seperjuangan di program studi PIAUD angkatan 2013.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Harapan penulis semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikian kata pengantar yang dapat penulis sampaikan, dan untuk selanjutnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2017

Penulis,



Ria Annisa

NIM.13430030

ABSTRAK

RIA ANNISA. Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini Studi Kasus di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah munculnya berbagai lembaga pendidikan anak usia dini termasuk di daerah pedesaan. Berbagai pelayanan telah dilakukan dalam mewujudkan lembaga yang berkualitas, akan tetapi dalam praktiknya menunjukkan bahwa aspek manajemen pendidikan pada berbagai tingkat dan satuan pendidikan belum mendapat perhatian yang serius, sehingga seluruh komponen sistem pendidikan kurang berfungsi dengan baik. Dalam hal ini, manajemen pendidikan merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dimulai dengan pembenahan manajemen sekolah, disamping peningkatan kualitas guru dan pengembangan sumber belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari data tersebut akan diambil kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan manajemen lembaga pendidikan Islam anak usia dini di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh sudah cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari pelaksanaan empat fungsi manajemen yakni *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, *Controlling* yang telah diterapkan pada tujuh komponen manajemen PAUD. Namun, ada satu hal yang belum memenuhi persyaratan sesuai dengan SNPAUD No. 137 Tahun 2014, yakni sarana dan prasarana yang kurang lengkap (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen mutu di lembaga TK/RA. Faktor pendukung, di antaranya: adanya pembagian peran dalam menggerakkan manajemen mutu di lembaga RA Insan Mulia sehingga manajerial sekolah berjalan lebih efektif, adanya upaya meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan seperti diksar, workshop dan pembinaan keagamaan. Faktor penghambat, di antaranya: kurangnya sumber daya manusia (pendidik) untuk menggerakkan manajemen mutu di TK ABA Jogodayoh, tidak adanya pembagian peran dalam manajerial sekolah, sehingga manajemen mutu lembaga berjalan dengan lambat.

Kata Kunci : Manajemen Mutu, Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN ABSTRAK.....	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvii
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka dan Landasan Teori	6
BAB II : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi Penelitian	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	38
G. Uji Keabsahan Data	40
H. Tahap-tahap Penelitian	40
I. Sistematika Pembahasan	41
BAB III : PAPARAN DATA PENELITIAN DAN HASIL TEMUAN	
A. Profil RA Insan Mulia	43
1. Sejarah Berdiri RA Insan Mulia	43
2. Visi, Misi, Dan Tujuan	44
3. Identitas Lembaga.....	45
4. Data Siswa	46
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	47

6. Data Sarana dan Prasarana	49
7. Prestasi yang diraih	52
B. Profil TK ABA Jogodayoh	53
1. Sejarah Berdiri TK ABA Jogodayoh	53
2. Visi, Misi, Dan Tujuan	54
3. Identitas Lembaga.....	55
4. Data Siswa	55
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	56
6. Data Sarana dan Prasarana	57
7. Prestasi yang diraih.....	60
C. Pelaksanaan Manajemen Mutu di RA Insan Mulia	64
D. Pelaksanaan Manajemen Mutu di TK ABA Jogodayoh	93
E. Temuan Penelitian di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh...	114
BAB IV : PEMBAHASAN	
A. Perbedaan Manajemen Mutu di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh	115
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh	120
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	121
B. Saran	122
C. Kata Penutup.....	123
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	: Data Siswa di RA Insan Mulia Tahun Pelajaran 2016/2017.....	46
Tabel 3. 2	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Insan Mulia	47
Tabel 3. 3	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Insan Mulia Tahun Pelajaran Baru 2017/2018	48
Tabel 3. 4	: Data Sarana Prasarana di RA Insan Mulia	49
Tabel 3. 5	: Data Sarana (Mebel) di RA Insan Mulia.....	50
Tabel 3. 6	: Data APE <i>Indoor</i> di RA Insan Mulia	51
Tabel 3. 7	: Data APE <i>Outdoor</i> di RA Insan Mulia	51
Tabel 3. 8	: Data Siswa di TK ABA Jogodayoh.....	55
Tabel 3. 9	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK ABA	56
Tabel 3. 10	: Data Sarana Prasarana di TK ABA Jogodayoh.....	57
Tabel 3. 11	: Data APE <i>Indoor</i> di TK ABA Jogodayoh.....	58
Tabel 3. 12	: Data APE <i>Outdoor</i> di TK ABA Jogodayoh	59
Tabel 3. 13	: Data Prestasi Siswa di TK ABA Jogodayoh	60
Tabel 3. 14	: Data Prestasi Sekolah TK ABA Jogodayoh	64
Tabel 3. 15	: Struktur Kurikulum JSIT di RA Insan Mulia.....	67
Tabel 3. 16	: Data pengelompokkan siswa RA Insan Mulia	
Tabel 3. 17	: Jadwal Kegiatan Belajar di RA Insan Mulia.....	88
Tabel 4. 1	: Perbedaan Manajemen Mutu di lembaga RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh	119
Tabel 4. 2	: Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Mutu di lembaga RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh	124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	: Proses Kegiatan Pembelajaran di RA Insan Mulia	72
Gambar 3. 2	: APE <i>Outdoor</i> dan <i>Indoor</i> di RA Insan Mulia	80
Gambar 3. 3	: Denah atau Tata Letak Bangunan RA Insan Mulia.....	80
Gambar 3. 4	: Desain Eksterior RA Insan Mulia	81
Gambar 3. 5	: Desain Interior RA Insan Mulia	82
Gambar 3. 6	: Banner PPDB RA Insan Mulia.....	91
Gambar 3. 7	: Proses Kegiatan Pembelajaran di Kelas AI.....	98
Gambar 3. 8	: Denah atau Tata Letak Bangunan TK ABA Jogodayoh	105
Gambar 3. 9	: APE <i>Outdoor</i> TK ABA Jogodayoh.....	105
Gambar 3. 10	: Desain Interior TK ABA Jogodayoh.....	106
Gambar 3. 11	: APE <i>Indoor</i> TK ABA Jogodayoh	106

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1	: Konsep Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Islam	11
Bagan 1. 2	: Standar Nasional PAUD.....	15
Bagan 1. 3	: Tujuh Komponen Manajemen PAUD.....	23
Bagan 1. 4	: Pembagian Organisasi atau <i>Job Description</i>	25
Bagan 3. 1	: Struktur Organisasi RA Insan Mulia	76
Bagan 3. 2	: Struktur Organisasi TK ABA Jogodayoh.....	101
Bagan 3. 3	: Hasil Temuan Penelitian di RA Insan Mulia dan TK ABA	114



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Dokumentasi Foto Hasil Penelitian
Lampiran II	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran III	: Transkrip Wawancara
Lampiran IV	: Catatan Lapangan
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Surat Permohonan Izin Penelitian ke Gubernur
Lampiran VIII	: Surat Permohonan Izin Penelitian ke RA Insan Mulia
Lampiran IX	: Surat Permohonan Izin Penelitian ke TK ABA Jogodayoh
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian ke Gubernur
Lampiran XI	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran XII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Sertifikat Magang III/ PPL
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XIX	: Sertifikat ICT
Lampiran XX	: Ijazah terakhir
Lampiran XXI	: <i>Curriculum Vitae</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) saat ini sangat pesat, hal ini ditandai dengan munculnya lembaga PAUD di berbagai daerah termasuk pedesaan. Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari kementrian pendidikan dan kebudayaan, menunjukkan bahwa pada tahun 2014/2015 lembaga PAUD di Indonesia sudah mencapai 79.368. Sedangkan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sendiri sudah mencapai 2.121 lembaga.³ Pendidikan ini bertujuan untuk membekali anak menghadapi perkembangan masa depan.

Berbagai pelayanan pendidikan PAUD telah dipersiapkan termasuk manajemen dan evaluasi pendidikan. Pelayanan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan baik yang menyangkut perencanaan, pendanaan, maupun efesiensi dan efektivitas penyelenggaraan sistem sekolah.

Peningkatan kualitas pendidikan juga menuntut manajemen pendidikan yang lebih baik. Akan tetapi dalam praktiknya menunjukkan bahwa aspek manajemen pendidikan pada berbagai tingkat dan satuan

³Data Statistik Pendidikan Anak Usia Dini 2015/2016, Jakarta: Sekretariat Jendral Kemendikbud, 2016, http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_E50B4763-2165-403C-B46E-9609173E03BE_.pdf (online) diakses pada tanggal 08 Februari 2017.

pendidikan belum mendapat perhatian yang serius sehingga seluruh komponen sistem pendidikan kurang berfungsi dengan baik.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam permasalahan kondisi PAUD dari Dirjen PAUDNI yakni (1) Proses pembelajaran masih diwarnai dengan pengajaran baca-tulis (calistung) dan belum sepenuhnya melalui bermain, (2) Kompetensi pendidik masih rendah: pelatihan pendidik baru menjangkau 118.018 orang (29,32%) dari 409.493 orang (di luar guru TPQ), (3) Kualifikasi pendidik PAUD belum memadai (SI/D4 baru 15,72%), (4) Jumlah lembaga PAUD rujukan/imbas mutu masih terbatas, yaitu sekitar 346 lembaga (0,3%) dari 114.888 lembaga, (5) Kondisi sarana dan prasarana sebagian besar PAUD memprihatinkan.⁴

Dalam penelitian yang lain terkait evaluasi program pendidikan anak usia dini (PAUD) menunjukkan bahwa ada beberapa sekolah yang belum memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan anak usia dini diantaranya: tenaga pendidik mayoritas lulusan SMA. Guru ini mayoritas belum mendapatkan pelatihan terkait bidang pendidikan dan pengajaran yang digelutinya. Padahal standar PAUD mengharuskan pendidik yang ada di lembaga PAUD harus menamatkan pendidikan sarjana (SI) jurusan pendidikan/ psikologi dan memiliki beberapa kompetensi yang disyaratkan.⁵

Pandangan masyarakat terhadap kualitas dunia pendidikan saat ini mengalami perkembangan yang pesat hal ini menjadikan mutu sekolah

⁴ Jurnal Ilmiah, *Perspektif PAUD* (Vol.1) Dirjen PAUDNI 2011, hlm iii.

⁵Kasrani, *Evaluasi Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Universitas Mulawarman, Vol. 25. No. 2 September 2016. hlm. 235.

harus mempunyai kualitas yang lebih baik. Beberapa permasalahan mutu pendidikan terletak pada manajemen (pengelolaan). Oleh sebab itu sejak dini manajemen haruslah dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin.

Berikut gambaran problematika terkait dengan manajemen sekolah antara lain: (1) Administrasi sekolah yang belum dibenahi dengan baik. Sebagai contoh data profil sekolah yang kurang dinamis; (2) *team working* sekolah yang lemah yaitu sebagian pejabat sekolah sulit berkomunikasi dengan para guru dan personal lainnya dalam melaksanakan strategi sekolah; (3) kurangnya kelengkapan kearsipan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari SOTK sekolah, peta sekolah dan profil sekolah yang masih menggunakan data lama; (4) kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pembangunan pendidikan di daerahnya; (5) kurangnya fasilitas dan kelengkapan belajar di kelas; (6) di beberapa daerah rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia dari masyarakat sekitar sekolah karena rata-rata tingkat pendidikan masih rendah. Akibatnya pola pikir masyarakat yang lebih mengutamakan untuk bekerja mencari nafkah keluarganya, sehingga tidak memiliki kesempatan yang memadai memperhatikan pendidikan; (7) kesibukan masyarakat terdidik di sekitar sekolah dalam menjalankan aktivitas, sehingga hampir tidak ada waktu luang untuk bersama-sama memikirkan kemajuan sekolah di sekitarnya; (8) karang taruna sebagai wadah bagi pemuda desa untuk mengembangkan kreativitas dalam

menunjang pembangunan desa, tidak diberi peran yang berarti untuk kemajuan sekolah.⁶

Dalam hal ini manajemen pendidikan merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian balitbang dikbud (1991) menunjukkan bahwa manajemen sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif tidaknya kurikulum, berbagai peralatan belajar, waktu mengajar, dan proses pembelajaran. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dimulai dengan pembenahan manajemen sekolah, disamping peningkatan kualitas guru dan pengembangan sumber belajar.⁷

Berdasarkan pemaparan di atas maka penelitian ini bermaksud untuk menggali lebih jauh bagaimana manajemen mutu yang telah diterapkan pada lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini. RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh merupakan instansi yang menjadi *setting* penelitian. Alasan terpenting yang menjadikan peneliti memilih dan memasuki instansi tersebut sebagai lokasi penelitian karena peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen mutu di lembaga RA Insan Mulia yang merupakan lembaga yang didirikan tahun 2008 (9 tahun) dan manajemen mutu di TK ABA Jogodayoh yang telah didirikan sejak tahun 1959 (58 tahun).

⁶Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38-39.

⁷E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 21-22.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diuraikan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen mutu pendidikan Islam anak usia dini di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen mutu pendidikan Islam anak usia dini di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui manajemen mutu pendidikan Islam anak usia dini di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen mutu pendidikan Islam anak usia dini di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang manajemen mutu pendidikan yang meliputi tujuh komponen manajemen pendidikan anak usia dini.
 - b. Secara praktis penelitian berguna untuk:
 - 1) Dijadikan bahan refleksi dan evaluasi bagi lembaga/sekolah/TK terkait dengan manajemen mutu pendidikan.

- 2) Bagi lembaga/sekolah/TK penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah ataupun solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dijumpai terkait dengan manajemen mutu pendidikan.

D. Kajian Pustaka dan Landasan Teori

1. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kajian pustaka terhadap beberapa hasil penelitian sebelumnya. Selanjutnya, menurut peneliti penelitian tentang “Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh” belum pernah dilakukan. Namun, ada beberapa penelitian yang relevan sehingga bisa dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti, di antaranya sebagai berikut:

- a. *Skripsi* yang berjudul, “ Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Sumowono Jawa Tengah Tahun ajaran 2015/2016”, disusun oleh Dyah Fifin Fatimah Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga 2016. Penelitian ini secara mendalam mendiskripsikan tentang pola pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini di PAUD Ceria Gondangsari Sumowono Jawa Tengah, dan sebagai hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pengelolaan PAUD Ceria menggunakan metode *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* (POAC). Dalam setiap

kegiatan selalu dilaksanakan perencanaan, setelah itu melakukan pengorganisasian dengan berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Sedangkan untuk pelaksanaannya selalu menyisipkan materi tentang pendidikan Agama. *Controlling* atau pengawasan selalu dilakukan PAUD Ceria pada setiap harinya.⁸

- b. *Skripsi* yang berjudul, “Penguatan Manajemen PAUD di Desa Garawangi dan Desa Gancaput Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka”, disusun oleh Egi Arvian Firmansyah dan Wardhana, Universitas Padjajaran Bandung 2016. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) pengelolaan PAUD di Desa Garawangi dan Desa Gancaput Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka masih sederhana. Hal ini tercermin dari beberapa aspek, diantaranya yaitu masih belum ada standar pengelolaan, (2) Pengelolaann keuangan sangat terbatas, (3) Belum ada penganggaran (*budgeting*) keuangan yang disebabkan karena pemahaman aspek keuangan juga terbatas, (4) Pengelola PAUD belum memiliki kesadaran tinggi mengenai pentingnya menabung (*saving*) dan berinvestasi.⁹
- c. *Skripsi* yang berjudul, “Peningkatan Mutu Pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baki

⁸Dyah Fifin Fatimah, “Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Sumowono Jawa Tengah Tahun ajaran 2015/2016”, *Skripsi diterbitkan*, program studi manajemen pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

⁹Egi Arvian Firmansyah dan Wardhana, “Penguatan Manajemen PAUD di Desa Garawangi dan Desa Gancaput Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka”, *Jurnal Pendidikan*, (Online) 10 (2): 266, https://www.researchgate.net/publication/312412683_Penguatan_Manajemen_Lembaga_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_PAUD_di_Desa_Garawangi_dan_Desa_Rancaput_Kecamatan_Sumberjaya_Kabupaten_Majalengka, diakses pada tanggal 16 Agustus 2017.

Kabupaten Sukoharjo”, disusun oleh Nur’aini Rahayu Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Surakarta 2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan PAUD Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo melalui: (1) Peningkatan keaktifan guru, kepala sekolah dan administrasi manajemen dalam mengikuti pelatihan maupun seminar, (2) Peningkatan sumber daya manusia dengan pembiasaan dan kemampuan dasar sehingga siswa mampu mengendalikan diri dan berkarakter kuat.¹⁰

- d. *Skripsi* yang berjudul, “Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Dharmarini 2 Mranggen Demak”, disusun oleh Sri Sulistyati Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Surakarta Program Studi Manajemen Sistem Pendidikan 2011. Hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan adanya pembahasan yang lebih khusus tentang pengelolaan (manajemen) peserta didik di TK Dharmarini 2 Mranggen Demak yang meliputi pelaksanaan pembelajaran, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran.¹¹

Dari keempat penelitian di atas, terdapat kesamaan terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan, yakni tentang pengelolaan

¹⁰ Nur’aini Rahayu, “Peningkatan Mutu Pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo”, *Skripsi diterbitkan*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2015.

¹¹ Sri Sulistyati, “Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Dharmarini 2 Mranggen Demak”, *Skripsi diterbitkan*, Program Studi Manajemen Sistem Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2011.

(manajemen) lembaga pendidikan Islam anak usia dini. Namun dalam hal fokus yang akan peneliti lakukan meliputi tujuh komponen manajemen yakni manajemen kurikulum, manajemen anak-didik, manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen *input*, proses, output, manajemen pembiayaan dan manajemen *marketing* (promosi).

2. Landasan Teori

Dalam melakukan penelitian skripsi ini, peneliti mengacu pada sebuah teori sebagai berikut.

a. Konsep Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Islam

1) Pengertian Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses penataan kelembagaan pendidikan yang melibatkan sumber daya manusia dan non manusia dalam menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Proses penataan ini melibatkan pelaksanaan beberapa fungsi manajemen yang oleh pakar manajemen pendidikan sering disebut POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*).¹²

Menurut perspektif Islam, terdapat pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata

¹²Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah, Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.34.

ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ (٥)

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S Al Sajdah [32:5])

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT adalah Pengatur alam (*manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam semesta. Akan tetapi dalam konteks ini, Allah telah menciptakan manusia dan telah dijadikannya sebagai khalifah (pemimpin) di bumi. Maka, manusia diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur alam raya beserta isinya.¹³

Ajaran Islam memerintahkan kepada umatnya untuk dapat mengerjakan segala aktivitas yang baik harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur sesuai dengan proses yang diperintahkan. Semua jenjang dan jenis lembaga pendidikan Islam perlu adanya pengelolaan atau penerapan manajerial yang seefektif mungkin. Apabila tidak dilakukan, lembaga pendidikan Islam tidak

¹³*Ibid.*, hlm. 34-35.

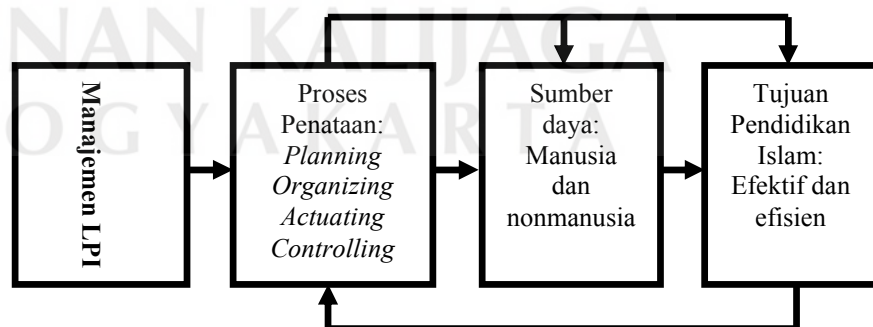
akan bisa maju dan bersaing secara kompetitif dengan lembaga lain, bahkan bisa hancur, terbelakang, dan tidak diminati oleh masyarakat atau umat Islam sendiri.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas tentang hakikat manajemen secara umum maupun dalam konteks kajian Islam, dapat diambil pemahaman bahwa manajemen lembaga pendidikan Islam adalah suatu proses penataan kelembagaan pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya manusia dan non manusia dalam menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.

2) Konsep Manajemen Lembaga Pendidikan Islam

Konsep adalah rancangan dari sebuah tulisan.¹⁵ Konsep manajemen pendidikan Islam berarti rancangan terhadap penataan pada lembaga pendidikan Islam. Berikut konsep manajemen lembaga pendidikan Islam:¹⁶

Bagan 1.1 Konsep Manajemen Lembaga Pendidikan Islam



¹⁴ *Ibid.*, hlm. 35.

¹⁵ Pius Abdillah dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka), hlm. 334.

¹⁶ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen...*, hlm.37.

Keterangan:

- a) Adanya proses, hal ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan manajemen lembaga pendidikan Islam terdapat suatu tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan oleh seorang manajer. Tahapan-tahapan ini berkaitan erat dengan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.
- b) Adanya penataan, ini berkaitan erat dengan makna manajemen secara etimologis, yaitu *to manage* yang berarti mengelola, mengatur, atau manata. Sebuah organisasi perlu dikelola dengan baik agar bisa berhasil dan berdaya guna secara maksimal. Untuk melaksanakan tugas tersebut seorang manajer di lembaga pendidikan Islam dituntut agar mempunyai kemampuan dalam bidang konsep (*conceptual skill*), kemampuan dalam bidang teknis (*technical skill*), dan kemampuan dalam bidang hubungan manusia (*human skill*). Kompetensi tersebut dibutuhkan oleh seorang pemimpin (kepala sekolah) agar mampu mengelola lembaga pendidikan Islam dengan sebaik mungkin.
- c) Adanya upaya menggerakkan, setelah diatur dan ditata dengan baik perlu dilaksanakan secara professional. Dalam hal ini seorang manajer harus selalu memberikan bantuan,

dukungan, dan dorongan agar para staf dan bawahannya bisa bekerja secara professional.

- d) Adanya sumber-sumber potensial yang harus dilibatkan, baik yang bersifat manusia maupun nonmanusia. Dalam melibatkan sumber daya manusia perlu memperhatikan keahlian dan profesionalitas, sedangkan sumber daya yang lain perlu diperhatikan kesesuaiannya dengan tujuan yang ingin dicapai serta mutu dan kualitasnya.
- e) Adanya tujuan yang harus dicapai, tujuan yang ada harus disepakati oleh keseluruhan anggota organisasi. Hal ini agar semua sumber daya manusia mempunyai tujuan yang sama dan selalu berusaha untuk menyukseuskannya. Dengan demikian, tujuan yang ada dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas dalam menjalankan lembaga pendidikan Islam.
- f) Tujuan harus dicapai secara efektif dan efisien. Hal ini dimaksudkan agar para staf organisasi berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati dalam organisasi. Dalam proses pencapaian tujuan harus dilaksanakan fungsi kontrol yang baik, agar efektivitas dan efesiensi pencapaiannya bisa dikendalikan dengan tepat oleh manajer di lembaga pendidikan Islam.

3) Pengertian Mutu (kualitas) Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Mutu (kualitas) adalah nilai, kadar, bobot, tingkat baik buruknya sesuatu (barang), derajat atau taraf kepandaian dan kecakapan.¹⁷ Untuk mengetahui suatu lembaga pendidikan yang bermutu (berkualitas) maka dibutuhkan ukuran tertentu yang digunakan sebagai acuan yang disebut dengan standar.¹⁸ Terkait dengan manajemen mutu lembaga pendidikan anak usia dini, maka standar atau ukuran yang digunakan sebagai acuan adalah Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (SNPAUD), yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 137 Tahun 2014.

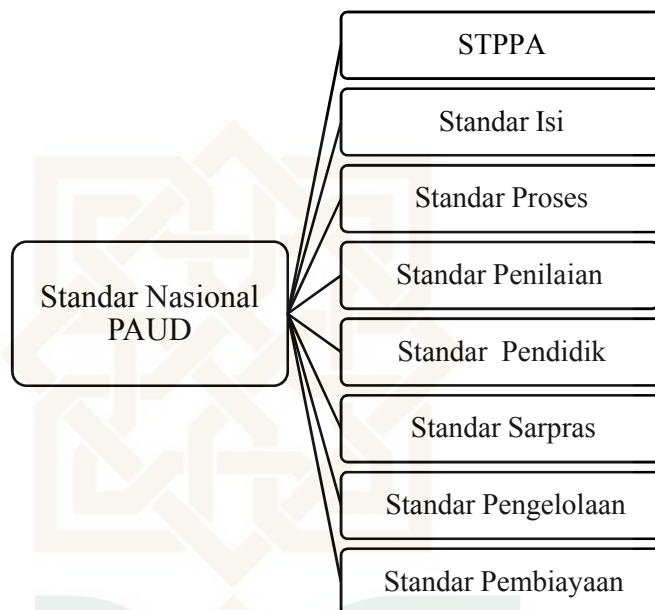
SNPAUD adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. SNPAUD berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut pendidikan dalam rangka mewujudkan PAUD bermutu. Selain itu, SNPAUD dijadikan sebagai acuan setiap satuan dan program PAUD untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan dasar penjaminan mutu PAUD. Berikut Standar Nasional

¹⁷ Pius Abdillah dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka), hlm. 341.

¹⁸ Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa), <http://kbbi.web.id/standar-2> (online) diunduh pada Selasa, 21 Februari 2017.

PAUD yang terdapat dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014.¹⁹

Bagan 1.2. Standar Nasional PAUD



Berdasarkan bagan 1.1 mengenai Standar Nasional PAUD, dapat diketahui bahwa terdapat delapan Standar Nasional PAUD yakni Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan. Secara lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut.²⁰

- a) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud), *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 137 tahun 2014.

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud), *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 137 tahun 2014.

perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni (SNPAUD Bab III Pasal 5 – Pasal 8).

- b) Standar Isi adalah kriteria tentang lingkup materi dan kompetensi menuju tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak (SNPAUD Bab IV Pasal 9 – Pasal 10).
- c) Standar Proses adalah kriteria tentang pelaksanaan pembelajaran pada satuan atau program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak (SNPAUD Bab V Pasal 11 – Pasal 17).
- d) Standar Penilaian adalah kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam rangka mengetahui tingkat pencapaian yang sesuai dengan tingkat usia anak (SNPAUD Bab VI Pasal 18 – Pasal 23).
- e) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria tentang kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD (SNPAUD Bab VII Pasal 24 – Pasal 30).

- f) Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria tentang persyaratan pendukung penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini secara holistik dan integratif yang memanfaatkan potensi lokal (SNPAUD Bab VIII Pasal 31 – Pasal 32).
 - g) Standar Pengelolaan adalah kriteria tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan atau program PAUD (SNPAUD Bab IX Pasal 33 – Pasal 36).
 - h) Standar Pembiayaan adalah kriteria tentang komponen dan besaran biaya personal serta operasional pada satuan atau program PAUD (SNPAUD Bab X Pasal 37 –Pasal 38).
- 4) Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini
- a) Definisi Manajemen Anak Usia Dini (PAUD)
- Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya mengelola, mengatur, mengarahkan proses interaksi edukatif antara anak-didik dengan guru dan lingkungan secara teratur, terencana untuk mencapai tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).²¹
- b) Tujuan Manajemen Anak Usia Dini (PAUD)
- Manajemen PAUD bertujuan agar mencapai tujuan sebagaimana yang telah dicanangkan secara efektif dan

²¹ Suyadi, *Manajemen PAUD, Mendirikan, Mengelola dan Mengembangkan PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 69.

efisien. Efektif berarti terlaksananya semua program dan tercapainya semua tujuan dengan cara yang tepat dan cukup memanfaatkan sumber daya yang ada semaksimal mungkin. Efektivitas dalam manajemen PAUD dapat dimaknai sebagai terlaksananya semua program pendidikan dengan cara yang tepat serta melibatkan seluruh komponen lembaga PAUD, sehingga tujuan PAUD secara organisatoris dapat tercapai.²²

Sedangkan arti efisien dalam manajemen PAUD dapat diartikan sebagai upaya optimalisasi seluruh komponen sumber daya yang ada guna mencapai tujuan kelembagaan PAUD semaksimal mungkin. Berangkat dari dua pengertian tentang efektif dan efisien, maka tujuan manajemen PAUD adalah bagaimana sebuah lembaga PAUD berusaha mengefektifkan langkah-langkah dalam mengambil setiap keputusan sehingga tujuan lembaga dapat tercapai dengan mengefisiensikan biaya-biaya pengeluaran, tetapi dengan hasil yang optimal.²³

c) Fungsi Manajemen PAUD

(1) Fungsi Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi paling awal dari fungsi keseluruhan fungsi manajemen. Perencanaan adalah proses memikirkan dan menetapkan kegiatan

²²*Ibid.*, hlm. 70-71.

²³*Ibid.*, hlm. 73.

atau program yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, berapa personal yang dibutuhkan, dan berapa banyak biayanya.²⁴

Seperti halnya menurut pendapat Koontz menyatakan bahwa, *Planning is decision making: it involves selecting the courses of action that a company or other enterprise, and every department of it, will follow*. Berarti perencanaan adalah pengambilan keputusan yang meliputi seluruh kegiatan yang akan dilakukan oleh organisasi.²⁵

Perencanaan PAUD mencakup visi, misi dan fungsi organisasi, tujuan kelembagaan, strategi mencapai tujuan, dan lain sebagainya. Semua cakupan perencanaan tersebut telah tersusun dengan rapi dalam proposal pendirian PAUD. Perencanaan yang lebih riil dan aplikatif, biasanya dilengkapi dengan *time schedule* atau penjadwalan. Dalam konteks kelembagaan PAUD,

²⁴ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik...*, hlm. 56.

²⁵ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), hlm. 21.

hal ini bisa diimplementasikan ke dalam kalender akademik yang memuat program sepanjang tahun.²⁶

Manajer atau direktur PAUD mempunyai peran yang sangat penting dalam menyusun perencanaan. Jika setiap manajer berhasil menyusun perencanaan yang matang sejak awal tahun, bisa dipastikan program yang akan dijalankan akan berjalan dengan lancar. Dengan demikian, kunci keberhasilan sebuah program pendidikan ditentukan oleh kematangan sebuah perencanaan.²⁷

(2) Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian sekolah adalah tingkat kemampuan kepala sekolah bersama guru, tenaga kependidikan, dan personal lainnya di sekolah melakukan semua kegiatan manajerial untuk mewujudkan hasil yang direncanakan dengan menentukan fungsi-fungsi setiap personal secara proporsional sesuai tugas pokok dan fungsinya, sehingga terlaksananya tugas pada berbagai unsur organisasi.²⁸

Pengorganisasian dalam PAUD adalah pembagian tugas secara professional sesuai dengan

²⁶ Suyadi, *Manajemen PAUD...*, hlm. 75-76.

²⁷ *Ibid.* 75-76.

²⁸ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik...*, hlm.60.

kemampuan masing-masing sumber daya dalam menjalankan tugasnya. Jadi, setiap perencanaan harus di organisasikan ke dalam lingkup-lingkup kecil, sehingga semua komponen PAUD mendapat tugas sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.²⁹

(3) Kepemimpinan

Memimpin institusi pendidikan lebih menekankan pada upaya mengarahkan dan memotivasi para personil agar dapat melaksanakan tugas pokok fungsinya dengan baik.³⁰ Hal ini dilakukan supaya tidak melenceng atau keluar jalur.

Dalam konteks kelembagaan PAUD, maka seorang pimpinan/manajer atau direktur PAUD hendaknya tidak terlalu sibuk dengan pekerjaan-pekerjaan intern kelembagaan, tetapi harus melihat keluar agar dapat menginisiasi sesuatu yang baru bagi lembaga PAUD yang di pimpinnya. Kepemimpinan lembaga PAUD harus menyeimbangkan antara kondisi lapangan yang ada dengan inisiasi yang akan diusungkan serta rencana yang akan dilakukannya.³¹

²⁹Suyadi, *Manajemen PAUD...*, hlm. 77.

³⁰Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 95.

³¹Suyadi, *Manajemen PAUD...*, hlm.78-79.

Untuk dapat menjalankan tugas ganda ini, seorang manajer atau pemimpin lembaga PAUD harus mampu mendistribusikan pekerjaan-pekerjaan kelembagaan kepada staf-staf yang ada dibawahnya secara tepat, sehingga semua dapat ditangani oleh ahlinya masing-masing.

(4) Pengawasan/kontrol

Sebuah rencana dapat terealisasi dengan baik, perlu adanya kontrol atau pengendalian. Idealnya, hal ini dilakukan oleh seorang supervisor atau pengawas. Tugas seorang supervisor atau pengawas bukanlah untuk menilai benar atau salah maupun baik dan buruk. Tetapi, tugas seorang pengawas adalah untuk memotivasi, mengarahkan, dan memperbaiki, semua komponen yang terlibat dalam realisasi perencanaan. Sehingga, sebuah perencanaan dapat terealisasi dengan optimal.³²

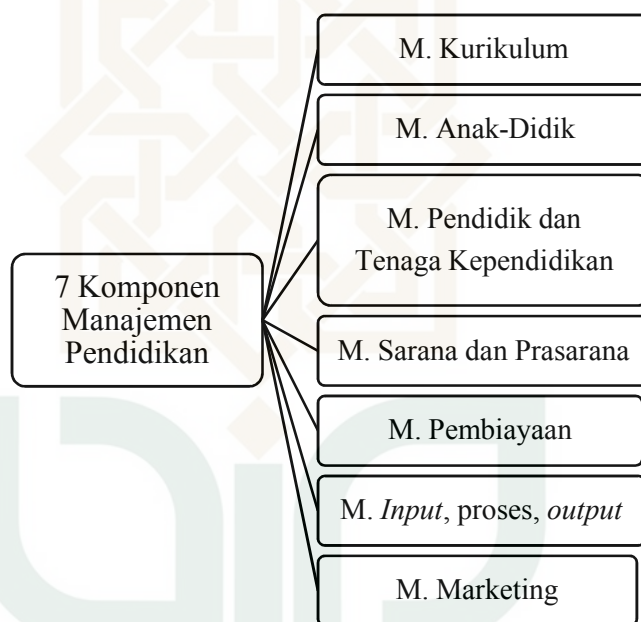
Dalam konteks manajemen PAUD, pengawasan merupakan upaya kontrol terhadap semua komponen kelembagaan PAUD dalam merealisasikan program-program pembelajaran. Pengawasan bukan dimaksudkan untuk menakut-nakuti staf-staf yang

³²*Ibid.*, hlm. 79.

terlibat di dalamnya, tetapi lebih kepada motivasi, pengarahan, dan membantu memecahkan kendala di lapangan, sehingga sebuah program kelembagaan PAUD dapat berjalan dengan baik.³³

5) Komponen Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini

Bagan 1.3 Tujuh Komponen Manajemen PAUD



Berikut tujuh komponen Manajemen PAUD:

(a) Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini

Kurikulum PAUD adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengembangan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pengembangan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³⁴

³³*Ibid.*, hlm. 79-80.

³⁴Permendikbud, *Standar PAUD*, No. 137 tahun 2014.

Manajemen kurikulum PAUD merupakan pengelolaan secara efektif dan efisien terhadap seperangkat bahan ajar yang harus dikuasai peserta didik, khususnya pada anak usia dini, yakni 0-6 tahun untuk mencapai tumbuh-kembang secara optimal.³⁵

(b) Manajemen Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan secara sungguh-sungguh untuk membina, melatih, mentraining staf di lembaga PAUD. Secara sederhana, bagian ini terdiri dari dua hal, yakni manajemen staf dan *job description* manajemen staf.

(1) Manajemen Staf

Ditinjau dari perspektif tenaga kependidikan, lembaga PAUD yang ideal adalah lembaga PAUD yang mempunyai staf-staf yang terdiri dari kepala PAUD (direktur PAUD), tenaga pendidik (Guru), asisiten pendidik, staf administrasi (staf tata usaha), dan staf pendukung lainnya seperti psikolog, dokter anak, pelayan makan dan pelayan transportasi. Teknik yang dapat dilakukan oleh seorang kepala PAUD untuk melakukan pembinaan terhadap staf-staf dibawahnya

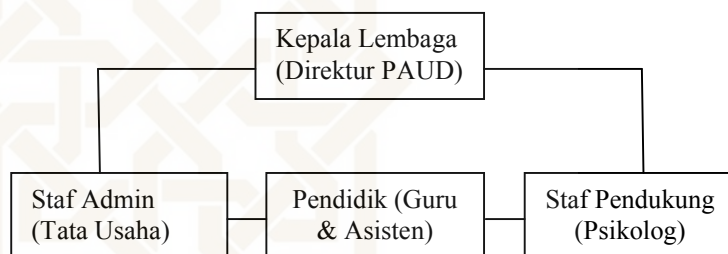
³⁵Suyadi, *Manajemen PAUD...*, hlm. 92.

antara lain: Observasi pembelajaran, diskusi, pengamatan tumbuh kembang anak, konferensi individual, workshop, konsultasi.

(2) Manajemen *Job Description* Staf Kelembagaan PAUD

Adapun bentuk pembagian tugas atau *job description* yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Bagan 1.4 Pembagian tugas atau *job description* staf



Lembaga PAUD yang professional, setidaknya terdiri dari empat bagian, yakni direktur atau kepala PAUD, Staf administrasi, Dewan: Guru dan staf pendukung. Bagian-bagian tersebut hanya batasan minimal, sehingga masih memungkinkan untuk menambah dan mengembangkan staf-staf lain yang dibutuhkan.³⁶

(c) Manajemen Anak-Didik di Lembaga PAUD

Manajemen anak-didik bertumpu pada hasil penelaahan kemampuan, karakter dan kecerdasan masing-masing anak. Agar manajemen anak didik berjalan dengan lancar, maka pengelola PAUD perlu merancang aktivitas inti

³⁶Suyadi, *Manajemen PAUD...*, hlm.133-134.

keseharian anak di lembaga PAUD. Dengan kata lain, pengelola khususnya guru wajib membuat perencanaan pembelajaran, sebagai basis aktivitas dan kegiatan anak di sekolah.³⁷

(d) Manajemen Sarana dan Prasarana PAUD

Manajemen sarana dan prasarana PAUD adalah pengelolaan secara efektif terhadap seluruh aset lembaga PAUD. Beberapa aset sarana prasarana tersebut mencakup tanah dan bangunan PAUD, perangkat pembelajaran yang terdiri dari alat-alat permainan edukatif, baik *indoor* maupun *outdoor*, dan lain sebagainya.³⁸ (Persyaratan sarana dan prasarana tercantum dalam Standar Nasional PAUD permendiknas no. 137 tahun 2014).

(e) Manajemen Pembiayaan

Manajemen pembiayaan merupakan kegiatan yang berkenaan dengan kiat sekolah dalam menggali dana dan mengelola dana. Pengelolaan pembiayaan dikaitkan dengan program tahunan, cara mengadministrasikan dana, dan cara melakukan pengawasan, pengendalian serta pemeriksaan. Inti dari manajemen pembiayaan adalah pencapaian efektivitas dan efisiensi. Oleh karena itu, disamping mengupayakan ketersediaan dana yang

³⁷*Ibid.*, hlm. 146-147.

³⁸ Suyadi, *Manajemen PAUD...*, hlm. 176.

memadai untuk kebutuhan pembangunan maupun kegiatan rutin operasional di sekolah, juga perlu diperhatikan faktor akuntabilitas dan transparansi setiap penggunaan keuangan baik yang bersumber dari pemerintah, masyarakat, dan sumber lainnya.³⁹

Komponen pembiayaan meliputi biaya operasional dan biaya personal. Biaya operasional digunakan untuk gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat, penyelenggaraan program pembelajaran, pengadaan dan pemeliharaan sarana-prasarana, serta pengembangan SDM. Sedangkan, biaya personal meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Biaya operasional dan personal dapat berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, yayasan, partisipasi masyarakat, dan atau pihak lain yang tidak mengikat. Pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan lembaga PAUD disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.⁴⁰

Setiap lembaga kependidikan, khususnya lembaga PAUD, yang sebagian besar dikelola oleh pihak swasta atau yayasan perlu menyertakan pembiayaan pendidikan

³⁹ Amirul Mukminin, *Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Semarang: Bahan Ajar, 2011), hlm. 82.

⁴⁰ Permendikbud, *Standar PAUD*, No. 137 tahun 2014.

bagi peserta didik maupun dana awal yang dimiliki untuk penyelenggaraan pendidikan. Di samping itu, dalam pasal 48 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 juga ditegaskan bahwa pengelola pembiayaan harus memenuhi prinsip-prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik atau pertanggung jawaban pada masyarakat.⁴¹

(f) Manajemen *Input, Proses* dan *Output* PAUD

1. *Input*⁴²

a) Penerimaan calon anak-didik baru

Manajemen input anak-didik PAUD meliputi tiga hal, yakni pendaftaran, tes wawancara sederhana dan pembiayaan. *Pertama*, pendaftaran. Dalam pendaftaran ini identitas calon anak-didik dapat diketahui dengan jelas. Selanjutnya, data tentang identitas diri tersebut akan menjadi pertimbangan diterima atau tidaknya calon anak-didik yang bersangkutan.

Kedua, tes wawancara sederhana. Wawancara pada anak biasanya tentang berat dan tinggi badan, kesukaan atau hobi dan lain sebagainya. Ketika wawancara didampingi oleh orang tua, karena justru

⁴¹ Suyadi, *Manajemen PAUD...*, hlm. 21-22

⁴² *Ibid.*, hlm. 224-234.

orangtuanyalah yang menjawab sebagian besar pertanyaan penyeleksi.

Ketiga, pembiayaan atau administrasi. Setelah calon anak-didik baru dinyatakan diterima, maka proses selanjutnya adalah penyelesaian administrasi.

Biasanya, persoalan pokok pada hal ini adalah pelunasan uang pembayaran pendidikan. Jika proses ini telah selesai, maka selesailah tahap penerimaan anak-didik baru. Data setiap anak yang diterima dicatat dalam arsip khusus dan disimpan untuk selamanya.

b) Seleksi

Proses seleksi dilakukan dalam dua tahap.

Pertama, proses seleksi berdasarkan usia kronologis dan usia mental. Artinya, lembaga PAUD harus

benar-benar mentaati peraturan pada usia berapa anak boleh masuk di TK/RA, KB maupun TPA.

Kedua, melakukan pengembangan atau perluasan kelembagaan. Tetapi, jika hal ini terlalu jauh, bisa membuka kelas baru dan menambah jumlah tenaga kependidikan.

2. Proses

Manajemen proses adalah pengelolaan pendidikan yang mencakup segala aspek pembelajaran. Dengan demikian, manajemen proses adalah pengelolaan bagaimana caranya agar proses pembelajaran di lembaga PAUD dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Karena proses pembelajaran di lembaga PAUD syarat dengan permainan edukatif, maka sebagian besar proses pendidikan juga harus dengan bermain.

Dalam berbagai penelitian disebutkan bahwa anak belajar dengan bermain. Inilah sebabnya, banyak lembaga PAUD yang menggunakan slogan “belajar seraya bermain”. Manajemen proses harus mampu menjadikan permainan sebagai kegiatan pertama dan utama dalam segala aspek kehidupan anak. Fungsi manajemen adalah mengelola agar anak-didik dapat bermain atau belajar dengan teratur, penuh semangat dan rasa riang. Sebab, hanya dengan bermainlah anak-anak hidup bahagia, dan menjadi cerdas karenanya.

3. *Output*

Output adalah dampak dari sebuah proses. Dengan kata lain, jika prosesnya baik, maka dapat dipastikan hasilnya (*outputnya*) juga baik. Manajemen *output* adalah rekapitulasi hasil evaluasi dari hari ke hari, minggu ke minggu, bulan ke bulan, semester ke semester dan tahun ke tahun. Semua data hasil evaluasi disusun secara sistematis sehingga pola perkembangan anak dapat terlihat.

Manajemen *output* harus mengarahkan anak-didik yang telah matang secara mental untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, yaitu SD/MI. Lembaga PAUD yang baik sudah seharusnya memberikan informasi seobjektif mungkin tentang beberapa lembaga pendidikan SD/MI yang terbaik untuk anak-didiknya yang telah lulus PAUD.

(g) Manajemen Marketing (Promosi)

Promosi atau pemasaran lembaga PAUD lebih menekankan pada sosialisasi program dan keunggulan-keunggulan lembaga PAUD yang didirikan. Visi dan misi lembaga PAUD merupakan media paling sederhana untuk

mengenalkan PAUD kepada konsumen (orang tua yang mempunyai anak usia dini).⁴³

Setelah konsumen mengenal lembaga PAUD yang dipromosikan maka mereka akan tertarik untuk melihat lebih dalam tentang lembaga PAUD bersangkutan, mulai dari sarana prasarana, kurikulum, tenaga kependidikan dan lain sebagainya. Semua komponen PAUD tersebut akan meyakinkan konsumen bahwa lembaga PAUD yang bersangkutan benar-benar berbeda dengan lembaga-lembaga yang lain, bahkan mempunyai nilai lebih. Perbedaan nilai lebih inilah yang akan meyakinkan para konsumen untuk memilih lembaga PAUD yang dipromosikan tersebut.

Ketika seluruh komponen PAUD yang tercermin dalam visi dan misi berhasil meyakinkan hati konsumen (orang tua yang mempunyai anak usia dini), maka manajemen marketing atau pemasaran PAUD bisa disebut berhasil. Sebab, mereka telah menjatuhkan pilihannya untuk membeli jasa edukasi lembaga PAUD yang dipromosikan tersebut.⁴⁴

Selanjutnya, untuk dapat menjalankan manajemen marketing atau promosi lembaga PAUD, tidak cukup hanya

⁴³ Suyadi, *Manajemen PAUD...*, hlm. 50.

⁴⁴ Suyadi, *Manajemen PAUD...*, hlm. 54.

memampang papan bertuliskan “visi dan misi” kelembagan PAUD di dalam kompleks. Sebab, banyak orang tua yang tidak bisa mengakses atau mengenal lembaga PAUD tersebut. Oleh karena itu, diperlukan media promosi yang efektif dan efisien. Beberapa media yang dimaksud antara lain: brosur, poster, banner, dan iklan cetak.⁴⁵



⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 54.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah penulis sampaikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pelaksanaan manajemen lembaga pendidikan Islam anak usia dini di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh sudah cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari pelaksanaan empat fungsi manajemen yakni *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, *Controlling* yang telah diterapkan pada tujuh komponen manajemen PAUD yang meliputi manajemen kurikulum, manajemen anak-didik, manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen *input*, proses, *output*, manajemen pembiayaan dan manajemen marketing (promosi). Namun, ada satu hal yang belum memenuhi persyaratan sesuai dengan SNPAUD No. 137 Tahun 2014, yakni sarana dan prasarana yang kurang lengkap seperti belum adanya ruang guru, ruang administrasi, ruang UKS, ruang perpustakaan, dan APE baik *Indoor* maupun *Outdoor* yang masih terbatas.

2. Faktor pendukung dan penghambat

a. Faktor pendukung yang terdiri dari:

- 1) Adanya pembagian peran dalam menggerakkan manajemen mutu di lembaga RA Insan Mulia.
- 2) Adanya upaya meningkatkan kompetensi guru di RA Insan Mulia, melalui berbagai kegiatan seperti diksar, workshop dan pembinaan keagamaan yang diberikan oleh pihak yayasan.

b. Faktor penghambat yang terdiri dari:

- 1) Kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk menggerakkan manajemen mutu di lembaga TK ABA Jogodayoh.
- 2) Tidak adanya pembagian peran dalam manajemen di lembaga TK ABA Jogodayoh, sehingga manajemen mutu lembaga berjalan dengan lambat.

B. Saran

1. Lembaga RA Insan Mulia

- a. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media untuk manajemen marketing (promosi). Selain menggunakan media sosial *WhatsApp* (WA), bisa menggunakan media *online* seperti *website* yang jangkauannya lebih luas.

- b. Menambah kelengkapan sarana dan prasarana belajar anak seperti ruang perpustakaan, ruang UKS, dan Alat Permainan Edukatif baik *Indoor* maupun *Outdoor* untuk membantu menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Lembaga TK ABA Jogodayoh

- a. Meningkatkan pembinaan terhadap guru, karena guru yang profesional akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
- b. Menambah kelengkapan sarana dan prasarana belajar anak seperti ruang perpustakaan, ruang UKS, dan Alat Permainan Edukatif (APE) *Indoor* untuk membantu menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, nikmat, hidayah, dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada segenap pihak yang telah membahas serta memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah telah memberikan balasan yang terbaik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa karya ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Semoga dari kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan penulis dapat menjadi pelajaran berharga dan semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi pembaca pada umumnya serta penulis pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Pius dan Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka.
- Arikuntoro, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Data Statistik Pendidikan Anak Usia Dini 2015/2016. Jakarta: Sekretariat Jendral Kemendikbud,
http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_E50B4763-2165-403C-B46E-9609173E03BE_.pdf (online) diakses pada tanggal 08 Februari 2017.
- Dyah Fifin Fatimah. 2016. Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Sumowono Jawa Tengah Tahun ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Klajaga.
- Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa),
<http://kbbi.web.id/standar-2> (online) diakses pada tanggal 21 Februari 2017.
- Egi Arvian Firmansyah dan Wardhana. 2016. *Penguatan Manajemen PAUD di Desa Garawangi dan Desa Rancaput Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka*. Jurnal Pendidikan (Online) 10 (2): 266.
https://www.researchgate.net/publication/312412683_Penguatan_Manajemen_Lembaga_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_PAUD_di_Desa_Garawangi_dan_Desa_Rancaput_Kecamatan_Sumberjaya_Kabupaten_Majalengka diakses pada tanggal 16 Agustus 2017.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hardiansyah, Haris. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: sebagai instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2012. *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Hiryanto. *Pemetaan Tingkat Pencapaian Mutu Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Propinsi DIY*.
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Drs.%20Hiryanto,%>

[20M.Si./artikel.Pemetaan%20Tingkat%20Pencapaian%20Mutu%20PAUD.pdf](#) (online) diakses pada tanggal 08 Februari 2017.

Jurnal Ilmiah. 2011. *Perspektif PAUD* (Vol.1) Dirjen PAUDNI.

Kasrani. *Evaluasi Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. 2016 *Jurnal Ilmiah*. Universitas Mulawarman. Vol. 25. No. 2.

_____. 2012. *Mushaf Al-Jamil (Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris)*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.

Masrokan Mutohar, Prim. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah, Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukminin, Amirul. 2011. *Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: Bahan Ajar.

Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nur'aini Rahayu. 2015. *Peningkatan Mutu Pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Fatimah Desa Purbayan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi diterbitkan. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud). *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. No. 137 tahun 2014.

Sagala, Syaiful. 2013 *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sayyid Ahmad Al Hasyimi. *Mukhtanul Ahaditsin Nabawiyah*. Yogyakarta: Majelis Do'a Ta'lim At-Taqwa Wonokromo Pleret Bantul.

Sri Sulistyati. 2011. *Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di TK Dharmarini 2 Mranggen Demak*. Skripsi diterbitkan. Program Studi Manajemen Sistem Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2011. *Manajemen PAUD, Mendirikan, Mengelola dan Mengembangkan PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN : FOTO DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Kegiatan Sentra Seni dan Kreativitas di RA Insan Mulia



Siswa-siswi di RA Insan Mulia



Kegiatan baris-berbaris di TK ABA Jogodayoh



Siswa-siswi di TK ABA Jogodayoh



Gedung TK ABA Jogodayoh



Gedung RA Insan Mulia

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

No.	Rumusan Masalah	Variabel	Instrumen Wawancara	Instrumen Observasi	Instrumen Dokumentasi
1.	Bagaimana manajemen mutu lembaga pendidikan Islam anak usia dini di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh?	1. Manajemen Mutu Kurikulum di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh	a. Bagaimana proses perencanaan kurikulum di TK/RA? b. Apakah ada tim penyusun kurikulum di TK/RA? c. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di TK/RA? d. Bagaimana evaluasi perencanaan dan evaluasi pelaksanaan kurikulum di TK/RA?		Arsip kurikulum di TK/ RA
		2. Manajemen Mutu Anak-Didik di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh	a. Bagaimana proses perencanaan anak-didik di TK/RA? b. Bagaimana pengorganisasian/ pengelompokkan anak-didik di TK/RA? c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran anak-didik di TK/RA? d. Bagaimana evaluasi anak-didik di TK/RA?	Pengamatan proses pembelajaran di TK/RA	Arsip data anak-didik di TK/RA RPPM, RPPH, format penilaian
		3. Manajemen Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di RA Insan Mulia dan TK	a. Bagaimana proses perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan di TK/RA? b. Bagaimana struktur organisasi		Arsip TK/RA yang berupa data pendidik dan tenaga

		ABA Jogodayoh	pendidik dan tenaga kependidikan di TK/RA? c. Bagaimana <i>job description</i> pendidik dan tenaga kependidikan di TK/RA? d. Bagaimana evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di TK/RA?		kependidikan, struktur organisasi dan <i>job description</i>
		4. Manajemen Mutu Sarana dan Prasarana di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh	a. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana di TK/RA? b. Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana di TK/RA? c. Bagaimana perawatan sarana dan prasarana di TK/RA?	1. Pengamatan gedung TK/ RA 2. Pengamatan Area Bermain 3. Pengamatan APE <i>Indoor</i> dan APE <i>Outdoor</i> 4. Pengamatan ruang kantor, ruang guru, ruang kelas, ruang uks, ruang perpustakaan, ruang dapur 5. Pengamatan KM/ WC Guru dan siswa 6. Pengamatan tempat cuci tangan, tempat sampah	Data sarana dan prasarana di TK/RA yang meliputi (luas lahan, jumlah APE baik <i>indoor</i> maupun <i>outdoor</i> , jumlah mebel, jumlah ruangan di TK/RA)

				7. Pengamatan meja, kursi, almari, papan tulis, kipas angin	
		5. Manajemen Mutu Keuangan di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh	a. Bagaimana pengelolaan keuangan di TK/RA? b. Apakah ada tenaga khusus administrasi sekolah? c. Dari mana sumber dana berasal? d. Alokasi dana untuk apa saja?		Arsip keuangan TK/RA
		6. Manajemen Mutu <i>Input</i> , Proses dan <i>Output</i> di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh	a. Bagaimana perencanaan anak-didik di TK/RA? b. Bagaimana proses pembelajaran di TK/ RA? c. Bagaimana <i>output</i> anak-didik di TK/ RA?	1. Pengamatan proses kegiatan pembelajaran di kelas 2. Pengelolaan kelas 3. Penggunaan media dan sumber belajar 4. Metode pembelajaran 5. Penilaian pembelajaran	1. Foto kegiatan pembelajaran di dalam kelas 2. RPPM, RPPH, format penilaian
		7. Manajemen Mutu Marketing (Promosi) di RA Insan Mulia dan TK	a. Bagaimana perencanaan <i>marketing</i> di TK/RA? b. Apakah ada tim manajemen		Media yang digunakan untuk Promosi

		ABA Jogodayoh	<i>marketing</i> di TK/RA? c. Apa saja media yang digunakan untuk promosi?		
2.	Apa saja Faktor pendukung dan penghambat manajemen mutu di di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh?	1. Faktor pendukung dan penghambat manajemen mutu di TK/RA	a. Apa saja permasalahan terkait manajemen mutu yang di hadapi di TK/RA? b. Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan manajemen mutu di TK/RA?		

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Prasthiwi Siti Sundari, S.Sos.I (Kepala Sekolah)

Hari/ tanggal : Rabu, 15 Maret 2017

Pukul : 09.00 – 10.30 WIB

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 15 Maret 2017 Di ruang kepala sekolah yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Prasthiwi Siti Sundari, S.Sos.I., (PSS). Wawancara ini fokus pada manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di RA Insan Mulia.

P : Kapan Ibu mulai mengabdikan di RA Insan Mulia?

PSS : Saya hampir 2 tahun ini mbak.

P : Owh, belum lama ya Bu?

PSS : Iya mbak.

P : Owh iya Bu, berapakah jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di RA Insan Mulia?

PSS : Ada 7 mbak, saya sendiri kepala sekolah, kemudian Bu Ummi sebagai admin sekolah, kemudian di kelas A ada Bu Ranti dan Bu Ani dan di kelas B ada Bu Prapti, Bu Diah, Bu Rus dan Bu Lutfi.

P : Untuk kelas A dan B ada berapa kelas ya Bu?

PSS : Ada 5 mbak, A1 itu Bu Ranti, A2 Bu Ani, B1 Bu Prapti, B2 Bu Rus dan Bu Diah untuk yang B3 ada Bu Lutfi.

P : Mohon maaf, kalau untuk pendidikan terakhir Ibu dan pendidik disini apa saja ya Bu?

PSS : Ohh kalau saya, SI pengembangan masyarakat Islam mbak, Bu Ranti dan Bu Prapti S1 PAUD, Bu Rus SI PAUD (sudah PNS), Bu Ani SMK jurusan akuntansi, Bu Diah SMA jurusan IPS, Bu Lutfi SMA jurusan akuntansi, dan Bu Ummi SMK jurusan multimedia.

P : Terkait dengan perekrutan guru disini, Bagaimana ya Bu proses nya?

PSS : Itu nanti dari pihak yayasan mbak, ya nanti mengajukan surat lamaran kemudian ada beberapa tes seperti praktik mengajar, wawancara dan baca Al-Qur'an.

- P : Owh seperti itu. Kalau terkait dengan peningkatan kinerja guru disini. Adakah pembinaan khusus yang diberikan kepada guru maupun karyawan disini Bu?
- PSS : Owh kalau disini kegiatannya seperti mengikuti diklat dasar (diksar) PAUD, dan mengikuti berbagai seminar.
- P : Bagaimana teknik pelaksanaannya Bu?
- PSS : Ya nanti bergantian mbak. Setiap guru mendapat giliran untuk mengikuti diksar. Nanti setelah selesai mengikuti diksar hasilnya di evaluasi bersama dengan guru yang lain. Ilmu yang telah didapat digunakan untuk mengembangkan RA Insan Mulia.
- P : Adakah pembinaan yang lain Bu?
- PSS : Owh ada. Biasanya dari pihak yayasan juga memberikan pembinaan satu kali dalam satu bulan. Kegiatannya seperti pembinaan keagamaan, *workshop* dan mendatangkan motivator di bidang pendidikan anak usia dini.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Prasthiwi Siti Sundari, S.Sos.I (Kepala Sekolah)

Hari/ tanggal : Kamis, 16 Maret 2017

Pukul : 09.00 – 10.30 WIB

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 16 Maret 2017 Di ruang kepala sekolah yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Prasthiwi Siti Sundari, S.Sos.I., (PSS). Wawancara ini fokus pada manajemen anak-didik dan manajemen *input*, proses dan *output* di RA Insan Mulia.

P : Bagaimana proses penerimaan calon anak-didik baru di RA Insan Mulia Bu?

PSS : Owh, mulai dari pendaftaran mbak, nanti syaratnya membayar formulir Rp 50.000,00 kemudian nanti ada wawancara orang tua dan anak juga, yang terakhir nanti menyelesaikan administrasi.

P : Mohon maaf, gambaran terkait dengan wawancara orang tua dan anak itu seperti apa ya Bu?

PSS : Owh sebentar tak carikan format yang kemarin. (Bu Ndari menunjukkan format wawancara orang tua). Ini mbak , wawancara orang tua itu, ya nanti terkait dengan bagaimana pola pengasuhan ketika dirumah, kebiasaan positif apa yang dilakukan ketika dirumah, kemudian bagaimana riwayat kesehatan anak, seperti itu mbak. Kalau untuk anak ya nanti cuma wawancara sederhana saja, misalnya apa saja yang disukai dan tidak disukai anak, selain itu kita menyediakan media kertas dan pewarna, nanti anak bermain dengan media itu. Ya, tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal anak, seperti itu mbak.

P : Owh seperti itu ya Bu. Semua yang mendaftar diterima atau ada seleksi peserta didik Bu?

PSS : Kita tidak ada seleksi mbak, semua anak yang mendaftar kami terima.

P : Mohon maaf, Apakah di RA Insan Mulia ini menerima anak yang berkebutuhan khusus Bu?

PSS : Kebetulan yang tahun ini ada mbak lian, ya anak ini memang membutuhkan perhatian khusus mbak, karna memang pada awalnya perkembangan sosial emosionalnya belum berkembang dengan baik, suka

bermain sendiri dan ketika bermain dengan teman-temannya sering mengganggu (memukul).

P : Jadi, ada pendampingan khusus untuk anak ini ya Bu?

PSS : Iya mbak harus ada ibu guru yang mengawasi. Ya nanti takutnya mengganggu anak-anak yang lain kan mbak.

P : Iya bu memang harus selalu diawasi. Kalau disini dalam satu kelas ada berapa anak Bu?

S : Kita kan ada 5 kelas mbak, kalau A1 itu jumlahnya 15 anak, A2 14 anak, B1 15 anak, B2 15 anak, B3 8 anak. Ya rata-rata satu kelas 15 anak.

P : Satu guru dengan jumlah anak sekitar 15 anak ya Bu?

PSS : Iya mbak.

P : Oh iya Bu, kalau di RA Insan Mulia ini proses kegiatan pembelajarannya seperti apa ya Bu?

PSS : Ini ada jadwalnya mbak. (Bu Ndari menunjukkan buku *parent handbook*). Kalau disini, kegiatannya dari hari senin sampai kamis pembelajaran sentra mbak, hari jum'at itu *special day* biasanya senam bersama atau jalan-jalan, terus hari sabtunya itu kegiatan ekstrakurikuler tari dan melukis.

P : Guru tari dan melukis itu mendatangkan guru dari luar ya Bu? Atau dari Ibu guru sendiri ?

PSS : Melukis itu dari luar mbak, disini sama pak sigit. Kalau yang tari dari kita sendiri, karna kemarin kita belum dapat guru tari akhirnya ada bu diah yang membimbing ekstra tari.

P : Oh iya Bu, biasanya selepas lulus dari RA ini anak-anak melanjutkan sekolah dimana?

S : Oh gini mbak kebetulan kami bekerjasama dengan SD IT Insan Mulia. Ya walaupun tidak semua lulusan masuk di SD IT Insan Mulia namun kami tetap arahkan kesana.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Prasthiwi Siti Sundari, S.Sos.I (Kepala Sekolah)

Hari/ tanggal : Sabtu, 18 Maret 2017

Pukul : 09.00 – 10.15 WIB

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 18 Maret 2017 Di ruang kepala sekolah yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Prasthiwi Siti Sundari, S.Sos.I., (PSS). Wawancara ini fokus pada manajemen kurikulum di RA Insan Mulia.

P : Bu Ndari, Bagaimana proses perencanaan kurikulum di RA Insan Mulia?

PSS : Perencanaan kurikulum itu mulai dari pembuatan program tahunan (prota) mbak, kemudian program semester (prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (rppm), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (rkh).

P : Apakah ada tim khusus dalam perencanaan kurikulum ini Bu?

PSS : Owh, kalau disini tidak ada tim khusus perencanaan kurikulum mbak. Disini hanya ada satu penanggung jawab di bidang kurikulum ada Bu Prapti, tapi Bu Prapti untuk saat ini tidak ada di sekolah karena sedang cuti melahirkan.

P : Oh ngoten, jadi tidak ada tim khusus tetapi semua guru terlibat dalam perencanaan kurikulum ya Bu?

PSS : Iya mbak, semua Ibu guru disini saling membantu dalam pembuatan perencanaan program kegiatan pembelajaran. Disini kan yang bertanggung jawab di bidang kurikulum adalah Bu Prapti, nah nanti Bu Prapti merancang kurikulumnya, kemudian semua guru ikut terlibat dalam merancang program kegiatan pembelajaran anak. Misalnya, nanti menyiapkan berbagai macam kegiatan untuk anak, alat dan bahan yang diperlukan apa saja, metode pembelajarannya bagaimana, seperti itu mbak.

P : Oh berarti saling kerjasama nggeh Bu, kemudian untuk melaksanakan kurikulum di sini menggunakan kurikulum apa ya Bu?

PSS : Kami menggunakan kurikulum reguler dan kurikulum Imtaq mbak.

P : Kurikulum regular dan kurikulum Imtaq itu seperti apa ya Bu?

PSS : Jadi, begini mbak selain menggunakan kurikulum regular yang terkait dengan kemampuan dasar seperti moral-spiritual, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan fisik-motorik, kami juga memadukan dengan kurikulum imtaq atau JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu). Kurikulum imtaq itu nanti terkait dengan nilai-nilai keislaman seperti hafalan do'a sehari-hari, hafalan hadis, praktik ibadah, Qiro'aty (belajar membaca Al-Qur'an), hafalan juz amma seperti itu mbak.

P : Perbedaan kurikulum JSIT yang lebih spesifik seperti apa ya Bu?

PSS : Seperti ini mbak (Bu Ndari menunjukkan buku *parent handbook* yang berisi tentang gambaran kurikulum JSIT). Ini ada target pembentukan pribadi anak ada 9 poin beserta ciri sifat yang hendak dicapai. Ini nanti dimasukkan dalam program kegiatan anak mbak. Misalnya, tentang Shohibul Ibadah (Ibadah yang benar) sifat yang hendak dicapai Ihsan (baik) dalam Thoharoh (bersuci) nah, nanti anak-anak diajari bagaimana cara wudhu yang baik. seperti itu mbak.

P : Oh nggeh Bu Ndari, kemudian kalau untuk kegiatan penunjang lainnya yang ada di RA Insan Mulia ini seperti apa ya Bu?

PSS : Oh kalau disini ada pengenalan bahasa jawa, bahasa inggris dan bahasa arab mbak dalam pembelajaran, terus nanti ada program manasik haji, ekstra tari, kegiatan renang, porseni anak, syiar anak, *special day*, jumpa profesi/Tokoh, dan *Study Tour*/PPL (Program Pengenalan Lingkungan).

P : Banyak sekali nggeh Bu.

PSS : Iya mbak.

P : Oh iya Bu, terkait jadwal kegiatan di sini apakah full dari hari senin sampai sabtu?

PSS : Senin sampai kamis itu nanti ada kegiatan sentra, haru jum'at itu nanti biasanya kegiatan bersama mbak misalnya senam bersama atau jalan-jalan, terus untuk hari sabtu ada kegiatan ekstrakurikuler melukis dan menari. Bisa dilihat di *parent handbook* ini mbak jadwalnya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Ummi Karimah (Admin Sekolah)

Hari/ tanggal : Sabtu, 25 Maret 2017

Pukul : 09.00 – 09.30 WIB

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 25 Maret 2017 Di ruang kepala sekolah yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Ummi Karimah (UK). Wawancara ini fokus pada manajemen keuangan di RA Insan Mulia.

P : Kapan Ibu mulai mengabdikan di RA Insan Mulia?

UK : Saya hampir 2 tahun ini mbak. itu bareng sama bu Ndari juga kok.

P : Owh belum lama ya bu disini?

UK : Iya mbak ya hampir 2 tahun disini.

P : Mohon maaf, dimanakah Ibu menyelesaikan pendidikan terakhir?

UK : Saya cuma lulusan SMK mbak, jurusan multimedia.

P : Owh dari SMK nggeh Bu? Bagaimana ceritanya bisa menjadi tenaga admin di RA Insan Mulia Bu?

UK : Saya awalnya dulu itu cuma disuruh bantuin menyelesaikan administrasi saja mbak seperti bantuin nggaris, nyampul buku dan dulu itu saya mengerjakan nya juga cuma dirumah. Nah kemudian saya diminta ngerjainnya di sekolah dan sampai sekarang menjadi admin sekolah.

P : Owh seperti itu Bu.

P : Owh ya Bu, bagaimana pengalaman ibu selama hampir 2 tahun ini menjadi tenaga admin disini?

UK : Ya Alhamdulillah, selama saya disini banyak dibimbing juga mbak, ya ternyata banyak juga administrasi yang harus dibuat seperti administrasi surat menyurat. Dokumen-dokumen seperti surat keluar, surat masuk, buku tamu umum, buku dinas, daftar hadir, buku induk pegawai, buku cuti pegawai, uraian tugas pegawai dan masih banyak lagi.

P : Terkait dengan administrasi keuangan berarti Ibu juga yang mengelola?

UK : Iya mbak saya yang mengelola keuangan disini.

P : Baik Bu, kalau disini berapakah biaya pendidikannya?

UK : Owh.. SPP mbak? Kalau disini Rp. 310.000,00 untuk yang reguler. Kalau untuk yang *full day* Rp 450.000,00 mbak.

P : Alokasi dana tersebut untuk apa saja ya Bu?

- UK : Owh untuk ini mbak misalnya konsumsi snack dan makan siang, untuk majalah satu bulan sekali, untuk guru tahfidz, guru ekstra. Sebentar saya ambilkan *parent handbook* nya. Ini disini lengkap mbak alokasi dananya untuk apa saja.
- P : Baik Bu, terimakasih. Owh ya Bu, kalau untuk manajemen atau pengelolaan keuangan di RA Insan Mulia ini bagaimana ya Bu?
- UK : Pengelolaannya, ya nanti misalnya ada pemasukan atau pengeluaran keuangan ya nanti dicatat mbak di buku keuangan.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Ummi Karimah (Admin Sekolah)

Hari/ tanggal : Sabtu, 25 Maret 2017

Pukul : 09.30 – 10.00 WIB

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 25 Maret 2017 Di ruang kepala sekolah yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Ummi Karimah (UK). Wawancara ini fokus pada manajemen *marketing* di RA Insan Mulia.

P : Bu, bagaimanakah cara dari pihak sekolah untuk mempromosikan atau menarik perhatian masyarakat sekitar agar mereka menyekolahkan putra-putrinya disini?

PSS : Biasanya kita buat brosur dan banner mbak.

P : Owh menggunakan media brosur dan banner ya Bu. Untuk brosur dan banner apakah di desain sendiri Bu?

PSS : Iya mbak, kebetulan saya sendiri yang desain. Nanti tinggal dicetak dipercetakkan.

P : Adakah media lain yang digunakan Bu? Misalnya media online seperti *website*?

PSS : Owh kalau itu belum mbak, kami ini hanya lewat grub *WhatsApp* (WA) saja mbak. Jadi nanti misalnya orang tua mau tanya informasi apa nanti bisa lewat grup WA.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Sarjiyem, S.Pd. (Kepala Sekolah)

Hari/ tanggal : Senin, 03 April 2017

Pukul : 11.00 – 12.15 WIB

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 03 April 2017 Di ruang kepala sekolah yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Sarjiyem, S.Pd. (S). Wawancara ini fokus pada manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK ABA Jogodayoh.

P : Kapan Ibu mulai mengabdikan di TK ABA Jogodayoh?

S : Saya disini itu tahun 2007 mbak.

P : Owh, sudah lumayan lama ya Bu?

S : Iya mbak, yang sudah lama itu disini saya sama Bu Mur.

P : Berarti sudah banyak pengalamannya disini ya Bu. Owh iya bagaimana Bu sejarah berdirinya TK ABA Jogodayoh ini?

S : Kalau berdirinya TK ABA Jogodayoh itu tahun 1959 mbak. Dulu itu katanya masih ndompleng di depan masjid sana itu. Terus dapat disini itu wakaf dari pak suyatman (ibunya bu lurah). Kalau sejak tahun dulu ya saya tidak tau mbak. Soalnya saya disini itu tahun 2007 sehabis gempa. Tahun 2007 itu keadaan TK baru dua kelas. Belakang itu masih kebun punya orang. Terus tahun 2009 di belakang milik orang itu dibeli Muhammadiyah Bambanglipuro. Tanahnya itu 2 lokal dibeli kemudian diserahkan TK untuk pengembangan sekolah. Akhirnya melebar ke belakang itu.

P : Untuk tahun 2007 itu ada dua kelas dengan jumlah guru berapa ya Bu?

S : Iya cuma A sama B mbak. Itu dulu keadaan muridnya juga masih sedikit mbak. Gurunya cuma ada 3. Honorar 2 dan saya PNS. Tapi juga pernah saya itu megang kelas A 30 mbak.

P : Owh ya Bu? Itu bagaimana mengondisikan anaknya? Metode pembelajarannya seperti apa?

S : Ya ternyata bisa mbak alhamdulillah. Setelah kegiatan mereka juga asik. Apalagi kalau cerita, sudah habis istirahat kan kesel to mbak nah itu selalu ngajak cerita. Kalau cerita itu anteng, ya tapi tetap ada satu dua yang jait tapi ya tetep banyak mendengarkan cerita.

P : Owh seperti itu Bu. Owh ya Bu, untuk tahun ini ada berapa ya jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK ABA Jogodayoh ini Bu?

S : Ada 5 mbak. Saya sendiri kepala sekolah sekaligus guru A1, terus ada Bu Reni A2, Bu Murtini A3, Bu Yeni B1, Bu Rohmini B2.

- P : Adakah tenaga kependidikan yang lain Bu?
- S : Ada mbak. Namanya Bu esti, itu nanti tugasnya bersih-bersih, PPT istilahnya. Tapi bersih-bersihnya cuma pagi aja karna kalau siang kan kerja. Dulu waktu kita belum punya karyawan itu ya kita sendiri mbak yang nyapu, Ibu guru datang itu nyapu sampai keringetan.
- P : Alhamdulillah sekarang sudah ada yang membantu ya Bu. Oh iya Bu mohon maaf, kalau pendidikan terakhir Ibu dan Ibu Guru yang ada disini apa ya Bu?
- S : Semuanya SI mbak. Kalau saya dan Bu Rohmini SI BK mbak, Bu Murtini dan Bu Reni itu SI PAUD kalau Bu Yeni sudah selesai kurang wisudanya saja.
- P : Owh Ibu juga merangkap jadi guru kelas nggeh Bu?
- S : Iya mbak. Kami disini memang terbatas mbak gurunya. Saya juga ikut ngajar.
- P : Misalnya ada kegiatan rapat itu bagaimana Bu? Kegiatan anak berarti di gabung?
- S : Tidak di gabung mbak kita kan muridnya banyak, kalau di gabung nanti kuwalahan gurunya, kita kalau ada rapat anak-anak dipulangkan agak cepat. Itu kalau rapatnya perwakilan, misalnya saya yang harus pergi nanti saya nulis di papan yang ada didepan itu kalau hari ini pulang jam 09.00 karna ada rapat. Tapi kalau rapatnya semua guru ya nanti semuanya dipulangkan agak cepat. Lha gimana lagi mbak, kita memang terbatas gurunya, kalau misal ada rapat terus itu juga kita sebenarnya tidak enak sama wali murid karna dipulangkan pagi terus. Lha mau gimana lagi. Saya juga sudah mengajukan ke yayasan, kalau di Jogodayoh kekurangan guru tapi sampai sekarang belum ada juga.
- P : Owh. Pengrekrutan guru itu dari yayasan nggeh Bu?
- S : Iya mbak biasanya dari yayasan. Tidak tau ini kok sampai sekarang belum ada info lagi.
- P : Kalau untuk pengelola admin sekolah berarti salah satu dari Ibu guru yang disini juga ya Bu?
- S : Iya mbak, selain tugas mengajar kami ini juga ada yang merangkap tugas yang lain. Misalnya saya kepala sekolah juga ngajar, ada Bu Mur itu juga bagian administrasi sekolah.
- P : Mohon maaf, bolehkah saya melihat struktur organisasi TK ABA Jogodayoh Bu?
- S : Owh iya boleh boleh mbak, sebentar ya mbak saya carikan (Ibu Sarjiyem mengambil arsip yang ada di almari). Ini mbak struktur nya, ada uraian tugasnya juga disini.

- P : Terkait dengan peningkatan kinerja guru, apakah ada pembinaan khusus yang diberikan untuk Ibu guru disini Bu? Misalnya, dari pihak sekolah sendiri atau mungkin pembinaan dari yayasan?
- S : Banyak mbak, biasanya kegiatannya itu ada pertemuan KKG sebulan sekali, IGTK juga. Tapi ndak tau ini, yang dari yayasan untuk saat ini kami mandiri mbak, kalau ada kegiatan diklat atau seminar sebisa mungkin kami ikut tapi kalau dari yayasan kurang memperhatikan, sedikit cerita ya mbak seperti kemarin ketika akreditasi, ditanyakan tentang buku tamu yayasan kok kosong. Saya jawab jujur, lha memang tidak ada kegiatan dari yayasan. Terus saya diminta untuk *ngarohke* untuk diadakan pembinaan dari yayasan walaupun hanya satu bulan sekali. Ya, sebenarnya, dulu itu kita juga pernah membuat jadwal mbak tapi sampai sekarang juga tidak ada pelaksanaannya. Saya diam saja mbak. Sebenarnya ya tidak menyesal tapi kok seperti ini. Kita memang merasa kurang diperhatikan, tidak hanya disini di TK lain pun sama mbak.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Sarjiyem, S.Pd. (Kepala Sekolah)

Hari/ tanggal : Selasa, 04 April 2017

Pukul : 11.00 – 12.10 WIB

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 04 April 2017 Di ruang kepala sekolah yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Sarjiyem, S.Pd (S). Wawancara ini fokus pada manajemen anak-didik dan manajemen *input*, proses dan *output* di TK ABA Jogodayoh.

P : Bagaimana proses penerimaan calon anak-didik baru di TK ABA Jogodayoh Bu?

S : Owh, mulai dari pendaftaran mbak, nanti syaratnya membayar formulir Rp 25.000,- mbak, *fotocopy* akte kelahiran anak dan *fotocopy* KTP orang tua. Selanjutnya, nanti menyelesaikan administrasi.

P : Berapa jumlah kuota yang diterima Bu?

S : Semua yang mendaftar kami terima. Kita patokannya usia mbak, kalau sudah memenuhi syarat usia 4 tahun ya nanti di kelas A kalau usia 5 tahun ya di kelas B. Kita tidak membatasi jumlahnya. Karena kita khawatir kalau tidak mendapatkan murid.

P : Kalau seperti itu berarti tidak ada sistem seleksi juga ya Bu, semua yang mendaftar diterima.

S : Iya mbak.

P : Anak-didik tahun ini berapa Bu jumlahnya?

S : Alhamdulillah ada 97 anak mbak.

P : Satu kelas ada berapa anak Bu?

S : Kita kan ada 5 kelas mbak, A1, A2, A3, B1, B2, setiap kelasnya kurang lebih 19-20 anak dengan 1 guru. Kami memang disini gurunya terbatas mbak. Saya saja kepala sekolah juga ikut mengajar.

P : Kenapa tidak merekrut guru Bu?

S : Kami sudah usul ke yayasan mbak, tapi sampai sekarang juga belum ada.

P : Owh ngoten Bu, semoga segera mendapatkan guru baru Bu.

S : Enggeh mbak Aaamiin.

P : Oh iya Bu, kalau di TK ABA Jogodayoh ini proses kegiatan pembelajarannya seperti apa ya Bu?

- S : Oh gini mbak. Disini KBM nya hari senin sampai hari sabtu. Kegiatannya nanti yang pertama ada kegiatan penyambutan anak (15 menit), kegiatan pembukaan (30 menit), kegiatan inti (60 menit), istirahat (30 menit), penutup (30 menit).
- P : Adakah kegiatan ekstra Bu?
- S : Ada mbak. Menari hari kamis, melukis hari selasa, drumband hari kamis.
- P : Oh iya Bu, biasanya selepas lulus dari TK ini anak-anak melanjutkan sekolah dimana?
- S : Oh gini mbak kebetulan kami kerjasama dengan SD N Jogodayoh dekat sini dan SD Muhammadiyah Kaligondang sebelah barat sana. Kebanyakan melanjutkan di SD N Jogodayoh mbak karena memang sekolah negeri kan tidak membayar kan mbak. Tapi ada juga orang tua yang mementingkan pendidikan keagamaannya nanti biasanya ke SD Muhammadiyah Kaligondang.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Sarjiyem, S.Pd. (Kepala Sekolah)

Hari/ tanggal : Rabu, 05 April 2017

Pukul : 11.00 – 11.45 WIB

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 05 April 2017 Di ruang kepala sekolah yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Sarjiyem, S.Pd. (S). Wawancara ini fokus pada manajemen kurikulum di TK ABA Jogodayoh.

P : Bu Sarjiyem bagaimana proses perencanaan kurikulum di TK ABA Jogodayoh ini?

S : Oh perencanaannya mulai dari program tahunan, perencanaan semester, rencana kegiatan mingguan, dan rencana kegiatan harian.

P : Apakah ada tim khusus dalam perencanaan kurikulum di TK ini Bu?

S : Owh tidak mbak, tidak ada tim khusus semua guru terlibat disini.

P : Untuk pelaksanaan kurikulum disini menggunakan kurikulum apa Bu?

S : Kita ikut dinas mbak, Kurikulumnya 2013 Mbak.

P : Bolehkah saya melihat arsip kurikulumnya Bu?

S : Iya mbak boleh, sebentar saya ambilkan (Ibu Sarjiyem mengambilkan arsip kurikulum yang ada di almari). Silahkan lihat disini mbak.

P : Owh iya bu terimakasih.

P : Terkait dengan evaluasi kurikulum, apakah ada tim pengawas yang menilai kurikulum disini Bu?

S : Owh ibu pengawas, iya mbak kesini juga.

P : Kapan ya bu kira-kira Ibu pengawas datang kesini?

S : Owh kalau itu tidak bisa ditentukan mbak. Terserah pengawasnya.

P : Apa saja yang di nilai Bu?

S : Ya nanti ada supervisi kehadiran guru, administrasi sekolah dan administrasi lainnya. Rutin kok mbak ibu pengawas datang kesini sebulan sekali ada pembinaan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Murtini S.Pd. AUD (Admin Sekolah)

Hari/ tanggal : Sabtu, 08 April 2017

Pukul : 10.30 – 11.00 WIB

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 08 April 2017 Di ruang kepala sekolah yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Murtini S.Pd. AUD (M). Wawancara ini fokus pada manajemen keuangan sekolah di TK ABA Jogodayoh.

P : Bagaimana Bu perencanaan keuangan di TK ABA Jogodayoh? Mulai dari uang SPP dan uang pengembangan sekolah?

M : Owh kalau disini uang SPP nya Rp. 40.000,00 mbak, untuk uang pengembangan sekolah itu Rp. 100.000,00.

P : Alokasi dana tersebut untuk apa saja ya Bu?

M : Kalau yang SPP nanti untuk majalah satu bulan sekali, LKA per semester, untuk honor GTY, honor guru ekstra tari, lukis dan drumband mbak.

P : Kalau uang pengembangan untuk apa saja Bu?

M : Kalau uang pengembangan ya nanti seperti perawatan gedung, untuk membeli cat, penambahan alat bermain.

P : Owh iya Bu, bagaimana pengelolaan keuangan disini?

M : Ya, yang terpenting semua pemasukan dan pengeluaran uang di catat dalam buku keuangan mbak.

P : Owh ya bu, apa kendala yang dihadapi terkait dengan pembiayaan disini?

M : Owh ini mbak, untuk pembiayaan subsidi dari wali itu sebenarnya kita sudah meminimalisir namun tetap ada yang belum tertib administrasi.

P : Oh seperti itu. Apakah selain dari dana wali siswa ada sumber dana yang lain Bu?

M : BOP mbak biasanya. untuk tahun ini kita mengajukan dana, dapatnya sejumlah Rp. 600.000,00 per anak.

P : Alokasi dana untuk apa saja ya Bu?

M : Ya untuk mencukupi kebutuhan anak mbak, misalnya penambahan alat permainan edukatif baik yang di dalam ruangan maupun alat bermain yang di luar.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Sarjiyem, S.Pd. (Kepala Sekolah)

Hari/ tanggal : Sabtu, 08 April 2017

Pukul : 11.00 – 11.20 WIB

(Sehubungan dengan kesibukan Informan, maka wawancara baru dapat dilakukan pada tanggal 08 April 2017 Di ruang kepala sekolah yang 1 hari sebelumnya Peneliti (P) sudah membuat *appointment* dengan Ibu Sarjiyem, S.Pd (S). Wawancara ini fokus pada manajemen marketing (promosi) di TK ABA Jogodayoh.

P : Strategi apa yang digunakan Bu Sarjiyem selaku Kepala Sekolah, dalam mempromosikan TK ABA Jogodayoh ini supaya bisa menarik perhatian para orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya disini?

S : Kami tidak pernah melakukan promosi mbak. Sebenarnya, karena TK ABA Jogodayoh letaknya sangat strategis ya mbak, banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya disini karna kerjanya juga dekat dengan sekolah. Ada mbak yang rumahnya jauh, jalan samas masih kesana lagi nyebrang jalan raya, itu kan orangtuanya kerja di pasar, nah itu anaknya disekolahkan disini. Terus, tahun kemaren itu ada yang rumahnya bantu orangtuanya kerja di pasar gatak sini, nah itu juga putaranya disekolakan disini.

P : Owh, jadi tidak ada kegiatan promosi ya Bu?

S : Ya itu tadi mbak. Heran yaa alhamdulillah juga mbak, kami sendiri tidak pernah istilahnya promosi ajak-ajak tapi ya alhamdulillah banyak orangtua yang percaya menyekolahkan anaknya disini mbak.

CATATAN LAPANGAN

No : 1
Situs : RA Insan Mulia
Fokus : Proses pembelajaran di kelas A
Tgl. waktu : 20 Maret 2017. Pukul 08.00 WIB
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Pada hari ini (Senin, 20 Maret 2017), saya (peneliti) melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang ada di RA Insan Mulia. Saya datang pukul 08.00 WIB, dan tampak suasana pagi ini turun hujan sehingga di halaman sekolah tidak ada aktivitas upacara, semua anak berada di dalam kelas. Kemudian saya bergegas menuju kelas A1. Sesampainya di kelas A1 saya bertemu dengan 10 anak dan 1 guru kelas. Adapun pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga kegiatan yakni kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB. Kegiatan ini diisi dengan materi imtaq yakni menghafalkan asmaul husna dengan menggunakan gerakan jari, guru melakukan komunikasi dua arah dengan menanyakan kabar anak-anak, menanyakan hari. Dikarenakan, pagi ini turun hujan maka kegiatan upacara tidak dilaksanakan di halaman sekolah namun tetap diadakan di masing-masing kelas. Kegiatannya adalah anak-anak menghafalkan pancasila, menyanyikan lagu Indonesia raya dan lagu sorak-sorak bergembira. Selanjutnya, salah satu anak diminta untuk memimpin do'a bersama yakni melafalkan Q.S Al-Fatihah, syahadat, do'a pembuka hati, do'a pagi hari, do'a akan belajar, do'a mohon kesehatan badan, do'a menghilangkan rasa malas, do'a menghilangkan gangguan syetan. Kegiatan selanjutnya adalah transisi, anak-anak dipersilahkan untuk minum dan *toilet training*. Setelah itu, guru mengajak anak-anak untuk bercerita tentang hari libur. Tujuannya adalah untuk mengajak anak-anak menjadi pendengar yang baik, untuk

melatih keberanian dan percaya diri anak bercerita dihadapan teman-temannya. Kegiatan bercerita dilakukan secara bergantian. Anak-anak terlihat sangat antusias dalam kegiatan ini.

Selanjutnya adalah materi tentang keagamaan yakni menghafalkan hadis-hadis pendek. Guru mengulang hadis yang sudah dihafal dan mengajarkan hadis yang baru. Diantara hadisnya adalah, hadis sholat tepat waktu, hadis bercermin, hadis jangan marah, dan hadis kasih sayang. Hal yang menarik disini adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru selalu memasukkan berbagai macam kegiatan permainan dan kegiatan bernyanyi dalam menghafalkan hadis. Sehingga, anak-anak merasa senang dan tidak bosan. Anak-anak terlihat sangat menikmati kegiatannya.

Setelah materi pagi selesai, pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB anak-anak istirahat. Kegiatan istirahat diisi dengan kegiatan makan *snack* bersama lalu kegiatan bermain *indoor* maupun *outdoor*.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai pukul 10.00 WIB. Anak-anak memasuki kelas sentra kreativitas bersama Ibu Afriyani. Tema pembelajaran hari ini adalah mengenal udara. Guru bersama anak-anak melakukan komunikasi dua arah dengan tanya jawab tentang “Apa udara itu?”, Dimana udara itu?”. Guru mengenalkan tentang udara melalui praktik sederhana yakni guru mengajak anak-anak untuk merasakan udara dengan meniup tangan, lalu melakukan percobaan sederhana dengan meniup plastik sehingga plastik memiliki bentuk. Kemudian plastik diberi tekanan dan timbul bunyi. Anak-anak terlihat sangat menikmati percobaan sederhana tersebut. Setelah selesai menjelaskan tentang tema udara, lalu guru menjelaskan kegiatan sekaligus cara mengerjakan kegiatan yang dilakukan. Diantaranya adalah kegiatan pertama kolase pada gambar kincir angin dan menuliskan huruf “KINCIR ANGIN” pada kertas. Kegiatan kedua membuat kincir angin menggunakan kertas dan kawat. Kegiatan inti

selesai pada pukul 11.00 WIB. Setelah selesai melakukan kegiatan anak-anak dipersilahkan untuk cuci tangan dan makan siang.

3) Kegiatan Penutup

Setelah selesai makan siang pukul 12.00 WIB. Anak-anak berkumpul kembali untuk duduk melingkar. Pada kegiatan penutup ini guru mengulang kegiatan pembelajaran hari ini, guru menanyakan perasaan anak-anak pada pembelajaran hari ini, guru membagikan hasil karya anak. Selanjutnya, guru mengajak anak-anak untuk berdo'a bersama.

Refleksi:

Dari pengamatan hari ini di kelas A1, peneliti melihat adanya interaksi yang baik diantara beberapa anak ketika bermain, juga pembiasaan yang baik kepada anak untuk selalu berdo'a disertai artinya sebelum dan setelah melakukan kegiatan. Kedua hal tersebut memang hal baik yang harus dikembangkan pada anak usia dini.

CATATAN LAPANGAN

No : 2
Situs : TK ABA Jogodayoh
Fokus : Proses pembelajaran di kelas A
Tgl. waktu : 22 Maret 2017. Pukul 07.30 WIB
Teknik : Observasi, Dokumentasi

Pada hari ini (Rabu, 22 Maret 2017), saya (peneliti) melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang ada di TK ABA Jogodayoh. Saya datang pukul 07.30 WIB, dan tampak suasana di halaman sekolah terlihat aktivitas anak-anak kelas A dan kelas B sedang berbaris. Setelah kegiatan berbaris selesai, kemudian saya bergegas menuju kelas A1. Sesampainya di kelas A1 saya bertemu dengan 20 anak dan 1 guru kelas. Adapun pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga kegiatan yakni kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan pembukaan

Kegiatan pembukaan dilaksanakan pukul 07.30 WIB. Terlebih dahulu diawali dengan kegiatan baris-berbaris sesuai kelas masing-masing, yang bertempat di halaman sekolah. Kepala sekolah memimpin di depan untuk memandu anak-anak melakukan kegiatan; berdo'a, ikrar syahadat, melakukan gerakan fisik (tangan dan kaki) sambil bernyanyi, tepuk Pancasila, tepuk Islam, dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan oleh anak-anak TK ABA Jogodayoh dengan suara yang keras dan penuh semangat.

Selanjutnya, kegiatan pembukaan dilakukan di dalam kelas. Pukul 07.45 WIB anak-anak memasuki kelas masing-masing. Kegiatan pembukaan di dalam kelas dilakukan dengan model klasikal, yakni anak-anak duduk melingkar di atas karpet. Guru memimpin anak-anak untuk berdo'a, membaca ikrar syahadat, membaca do'a sebelum belajar. Lalu, guru menanyakan kabar hari ini dan menanyakan aktivitas apa yang dilakukan oleh anak sebelum berangkat ke sekolah. Selanjutnya, guru

mengajak anak-anak untuk menghafalkan surat-surat pendek dan beberapa hadis diantaranya Q.S Al-Fatihah, Q.S An-Naas, Q.S Al-Falaq, Q.S Ikhlas, Q.S Al-Lahab, Al-Kautsar, Asmaul Husna, hadis kasih sayang, hadis kebersihan, hadis menyebarkan salam, hadis jangan suka marah, hadis senyum, hadis menuntut ilmu, dan membaca ayat kursi. Kemudian, kegiatan transisi yakni anak-anak dipersilahkan untuk minum dan *toilet training*. Setelah itu dilanjutkan dengan hafalan bacaan sholat sampai selesai. Pada kegiatan pembukaan ini didominasi oleh kegiatan keagamaan yakni hafalan surat-surat pendek, hafalan hadis dan hafalan bacaan sholat.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai pukul 08.30 WIB. Kegiatan ini diawali dengan Guru menjelaskan kepada anak-anak tentang tema hari ini yakni alat komunikasi. Selanjutnya, guru menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan yakni kegiatan pertama menempel, kegiatan kedua mengerjakan majalah dan kegiatan ketiga adalah mewarnai huruf hijaiyah. Anak-anak mengerjakan kegiatan sampai pukul 09.30 WIB. Dilanjutkan istirahat sampai pukul 10.00 WIB.

3) Kegiatan penutup

Setelah waktu istirahat selesai anak-anak masuk kelas. Kegiatan selanjutnya yakni makan *snack*, waktunya sampai dengan pukul 10.15 WIB. Setelah itu kegiatan di tutup dengan mengulang materi hari ini, bernyanyi dan berdo'a lalu pukul 10.30 WIB anak-anak pulang sekolah.

Refleksi:

Dari pengamatan hari ini di kelas A1, peneliti melihat kondisi pembelajaran klasikal kurang kondusif karena dengan jumlah anak 20 hanya dikondisikan oleh 1 guru kelas. Ketika kegiatan berdo'a ada beberapa anak yang tidak memperhatikan dan bermain sendiri. Sesekali guru harus berhenti karena mengingatkan anak-anak tersebut untuk kembali duduk rapi. Selanjutnya, untuk metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada guru. Dalam pembelajaran terlihat guru mendekte anak-anak. Selain itu, ketika pembelajaran tidak diselingi dengan permainan-permainan sehingga anak bosan dan memilih untuk bermain sendiri.



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KP/PP.00.9/ 0447/2016
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Yogyakarta, 24 Nopember 2016

Kepada :
Bapak/Ibu Dr. Suyadi , M.A
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2016 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ria Annisa
NIM : 13430030
Jurusan : PGRA
Dengan Judul :

OPTIMALISASI KECERDASAN KINESTETIK AUD MELALUI
AKTIVITAS SENAM SI BUYUNG DI TK AL-ISLAMIAH
GROJOKAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA

[Signature]
Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. Ketua Prodi PGRA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ria Annisa
Nomor Induk : 13430030
Jurusan : Pendidikan Guru Roudlotul Athfal (PGRA)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 2 Maret 2017

Judul Skripsi :

KONSEP MANAJEMEN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
ANAK USIA DINI

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 2 Maret 2017

Ketua Prodi PGRA



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2304/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

1. Kepala Kanwil Kemenag DIY
2. Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0720/Un.2/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 6 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"KONSEP MANAJEMEN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI"** kepada :

Nama : RIA ANNISA
NIM : 13430030
No. HP/Identitas : 085725702095 / 3402127108950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : TK RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh, Bantul, DIY
Waktu Penelitian : 13 Maret 2017 s.d. 8 April 2017

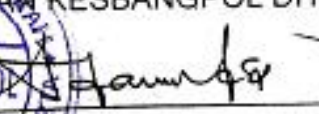
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0720 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

6 Maret 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "**KONSEP MANAJEMEN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ria Annisa
NIM : 13430030
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Nglebeng RT 01 RW 13 Tamanan Banguntapan Bantul

untuk mengadakan penelitian di : **RA Insan Mulia Ganjuran Permai RT 07 Gedongan Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta**

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 13 Maret - 08 April 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiwingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0720 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

6 Maret 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "**KONSEP MANAJEMEN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ria Annisa
NIM : 13430030
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Nglebeng RT 01 RW 13 Tamanan Banguntapan Bantul

untuk mengadakan penelitian di : **TK ABA Jogodayoh Ganjuran Permai RT 07 Gedongan, Sumbermulyo Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta**

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 13 Maret - 08 April 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istihingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



RAUDHATUL ATHFAL

INSAN MULIA

Alamat : Ganjuran Permai RT 007 Gedogan, Sumbermulyo,
Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta, Telp. (0274) 6460567

Nomor : 107/ KEPSEK/ IM/ III/ 2017

Lampiran : -

Perihal : Pemberian Ijin Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Islam Negeri B-0720/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017 untuk kelengkapan Penyusunan Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga oleh

Nama : Ria Annisa

NIM : 13430030

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : KONSEP MANAJEMEN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN
ISLAM ANAK USIA DINI DI RA INSAN MULIA
GANJURAN PERMAI GEDOGAN SUMBERMULYO
BAMBANGLIPURO BANTUL

Kepala RA Insan Mulia memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan study program Strata 1 (S1), mulai 13 Maret 2017 sampai 08 April 2017.

Demikian ijin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bambanglipuro, 13 Maret 2017

Kepala RA



PrasthiwiSitiSundari, S.Sos.I.



TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL

JOGODAYOH I

Alamat : Jogodayoh, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul,
Yogyakarta, Telp. 0822-2675-0412

Nomor : 23/ TK ABA/ JOG I/ III/ 2017
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Ijin Penelitian

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Islam Negeri B-0720/
Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017 untuk kelengkapan Penyusunan Skripsi Mahasiswa UIN
Sunan Kalijaga oleh

Nama : Ria Annisa
NIM : 13430030
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
JudulSkripsi : KONSEP MANAJEMEN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN
ISLAM ANAK USIA DINI DI TK ABA JOGODAYOH
JOGODAYOH I SUMBERMULYO BAMBANGLIPURO
BANTUL

Kepala TK ABA Jogodayoh I memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut
dalam rangka penulisan skripsi untuk menyelesaikan study program Strata 1 (S1), mulai
13 Maret 2017 sampai 08 April 2017.

Demikian ijin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bambanglipuro, 13 Maret 2017

Kepala TK



Sarjiyem, S.Pd.



Universitas Islam Negeri Yogyakarta

FM-UNSK-BM-05-03RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

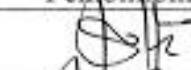
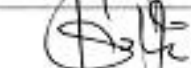
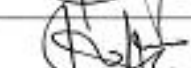
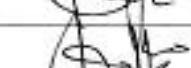
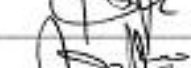
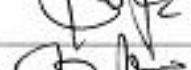
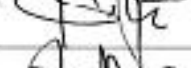
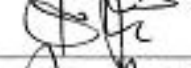
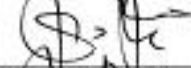
Nama : Ria Annisa

NIM : 13430030

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Konsep Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Studi Kasus di RA Insan Mulia dan TK ABA Jogodayoh Gedogan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta)

Dosen Pembimbing : Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.

No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	13 Februari 2017	Proposal Skripsi	
2.	16 Februari 2017	Revisi Proposal Skripsi	
3.	23 Februari 2017	ACC Proposal Skripsi	
4.	02 Maret 2017	Seminar Skripsi	
5.	06 Maret 2017	ACC Revisi Proposal	
6.	08 Agustus 2017	BAB 1 – BAB V	
7.	11 Agustus 2017	Revisi BAB 1 – BAB V	
8.	16 Agustus 2017	BAB 1 – BAB V	
9.	23 Agustus 2017	ACC Munaqosyah	

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.

NIP. 19771003 200912 1 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEKMA UIN Sunan Kalijaga

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubhi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua
Safudin Anwar
Sekretaris



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RIAANNISA
NIM : 13430030
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keperhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : RIA ANNISA

NIM : 13430030

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di RA Insan Mulia Banbanglipuro dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Suyadi, MA, dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,00 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.305/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ria Annisa
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 31 Agustus 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13430030
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Widoro Wetan, Bunder
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,71 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.11.205/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ria Annisa**
Date of Birth : **August 31, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **July 12, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	44
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 12, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.4.12/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ria Annisa :

تاريخ الميلاد : ٣١ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ أغسطس ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٣	التركييب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠.٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ أغسطس ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠.٠٥





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ria Annisa

NIM : 13430030

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Hendra Hidayat, S.Kom
NIP. 19790506 200604 1 003





SERTIFIKAT

Nomor: 0553 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

RIA ANNISA



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Mukhrodi

NIM. 1142 0088

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

**PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**TRANSKRIP NILAI
UJIAN SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

Nama : **Ria Annisa**
Jurusan/Semester : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal / III
Predikat : B-

NO	KOMPETENSI	NILAI UJIAN	NILAI PROSENTASE
1	Tahsin dan Tartil	75	30
2	Pengetahuan Tajwid	75	18.8
3	Muhafadloh/Hafalan	75	26.3
Nilai Total		225	75%

*Nilai Prosentase : Tahsin dan Tartil (40%), Pengetahuan Tajwid (25%), Muhafadloh/Hafalan (35%)

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua



Mukhrodi

NIM.11420088

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 2 Banguntapan Bantul menerangkan bahwa:

nama : **RIA ANNISA**
tempat dan tanggal lahir : **Bantul, 31 Agustus 1995**
nama orang tua : **Samaun**
nomor induk : **3084**
nomor peserta : **3-13-04-02-047-068-5**

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Bantul, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Drs. H. Paimin

NIP. **19540515 198003 1 032**



DN-04 Ma 0008468

DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS
Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
Nama : RIA ANNISA
Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 31 Agustus 1995
Nomor Induk : 3084
Nomor Peserta : 3-13-04-02-047-068-5

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	8.40	7.80	8.04
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7.78	7.80	7.79
	3. Bahasa Indonesia	7.68	8.00	7.81
	4. Bahasa Inggris	7.76	8.00	7.85
	5. Matematika	7.74	8.00	7.88
	6. Fisika	7.66	8.25	8.38
	7. Kimia	7.74	8.25	7.91
	8. Biologi	7.90	9.25	8.40
	9. Sejarah	8.00	7.60	7.76
	10. Seni Budaya	8.44	8.60	8.54
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7.80	8.40	8.16
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8.28	9.40	8.95
	13. Keterampilan/Bahasa Asing <u>Bahasa Jerman</u>	8.18	7.60	7.83
Rata-rata				8.10

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	7.81	8.20	8.0
	2. Bahasa Inggris	7.85	7.20	7.5
	3. Matematika	7.88	5.75	6.6
	4. Fisika	8.38	7.00	7.6
	5. Kimia	7.91	6.75	7.2
	6. Biologi	8.40	7.50	7.9
Rata-rata				7.5

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Bantul, 24 Mei 2013
Kepala Sekolah,

Drs. H. Paimin
NIP. 19540515 198003 1 032



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURRICULUM VITAE)

Nama : Ria Annisa
Tempat & tanggal lahir : Bantul, 31 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Nglebeng, RT 01 Tamanan, Banguntapan, Bantul,
Yogyakarta
No. Tlp/HP : 085725702095

RIWAYAT PENDIDIKAN	TAHUN
SD N Nglebeng	2007
SMP N 4 Banguntapan	2010
SMA N 2 Banguntapan	2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013 – Sekarang

Demikian *curriculum vitae* ini saya buat dengan sebenar – benarnya



Hormat Saya


Ria Annisa